

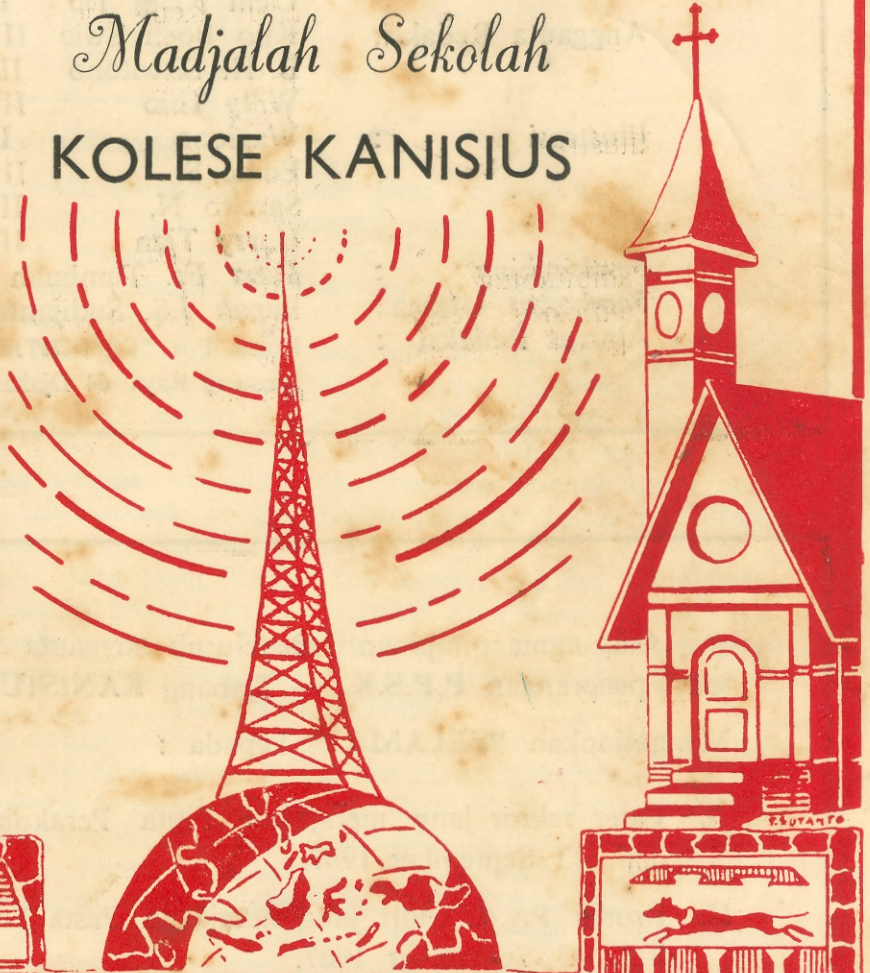
KIKY.S.

000859

PEMANTJAR

Madjalah Sekolah

KOLESE KANISIUS



11/12

AGUSTUS / SEPTEMBER 1967



PEMANTJAR

Dewan Redaksi :	Kiky Sutanto	II C
	Kahar Budianto	II C
	Sudibjo	I B
	Liem Keng Tie	I C
Anggauta Redaksi:	Kho Boen Swie	II A
	B. H. Siswitono	II C
	Willy Thio	II A
Ilustrasi :	Wagiono	I E
	Eddie S.	II D
	Sarcito N.	II C
	Harry Tjan	II D
Pembimbing :	Pater Fr. Tumbuan	
Pembantu Utama :	Bapak J.S. Sudijanto.	
Alamat Redaksi :	Kotak Pos "PEMANTJAR"	
	Menteng Raya 64 Djakarta.	

Atas nama pimpinan dan seluruh anggauta
seksi penerangan P.P.S.K. — Tjabang KANISIUS

Mengutjapkan "SELAMAT" kepada :

- I. Pater rektor jang merajakan Pesta Peraknja
Tgl. 11 September 1967.
- II. Bruder P.v.d. voort jang merajakan Pesta Emasnja
Tgl. 12 September 1967.

Semoga mereka selalu diberi kekuatan untuk melak-
sanakan tugas-tugasnja.

SIE PEN P.P.S.K. KANISIUS.



Editorial

Pembatja jang budiman,

Setelah kita mendapat libur jang tjukup lama, baiklah kita madju kembali dengan semangat jang lebih besar untuk beladjar & berdjuang. Fighting spirit jang mulai mengendur mendjelang libur mudah2an telah begitu tinggi untuk dapat membunuh "kuman2 buku".

Sungguh suatu pengalaman jang tak terlupakan bari-Kolese Kanisius chususnja, dimana dalam 1 masa liburan ada 2 peristiwa besar jang patut ditjatat oleh sedjarah Kanisius. Kongres PPSK I se Indonesia dan Reuni 40 tahun Kanisius telah berdjalan dengan sukses; atas bantuan kawan2 semua tentunja. Dan bila keadaan mengidjinkan laporan kedua peristiwa besar itu akan kami muat bulan depan.

Satu lagi jang bung Daktur tak akan lupakan; jaitu sambutan jang begitu besar atas sajembra jang kami adakan, baik sandjak maupun prosa. Pemenang jang berhasil, naskahnja akan kami muat djuga pada nomor jang akan datang. Dan dja-ngan lupaMALAM PEMANTJAR.

Sebagai achir kata, bung Daktur dan seluruh staf meng-utjapkan selamat hari ulang tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia jang ke-22. Semoga Orde Baru dapat menjele-saikan segala persoalan dengan semangat 45 demi Tuhan, nega-ra dan bangsa. Bukanlah halangan kita termasuk Angkatan 66 tetapi bersemangat 45. DIRGAHAJU REPUBLIK INDONESIA.

Djuga kepada Kolese Kanisius jang "jarig", biar tambah tua tapi terus berseri dalam kemudaan, bukan? Kalau manusia tambah umur banjak sahabat dan sudah beranak tjutju, begitu pula dengan Kanisius jang telah menghasilkan tunas2 bangsa dan sahabat jang ber-limpah2. PANDJANG UMURNJA, PANDJANG.... UMURNJA.....

BUNG DAKTUR.-

RE WUE



Tahun 1940 - 1941

Pada tanggal 15 Agustus diberkatilah kapel baru dan HBS (sekarang SMA dan Asrama Tinggi) oleh Mgr Willekens. Tak lama sesudah itu kami dimimbung oleh rector baru, jaitu Pater van der Linden; pada pelantikamija datanglah tiap2 tjabang CC dengan tjorak dan tjaranja sendiri. Marinus Oei Goan Tjiang, pemimpin redaksi CC Zender (sekarang S.J.), agaknja bermain agak kasar dilapangan sepak bola. Kesebelasan pertama mondjadi kampiun sekolah Djakarta! Alangkah gembiraanja CC dan mereka dibandjiri dengan sorakan dan utjapan selamat. Lain halnja dengan sekarang; dulu sama sekali mereka tak kekurangan supporters jang selalu monaruh perhatian; pada tiap tiap pertandingan jang besar selalu lapangan dibandjiri dengan supporters jang dengan soraknja mendukung dan menghanguatkan pemain2 kita. Pada suatu hari pergilah dengan naik sepeda sorombongan murid2 ke Sukabumi, dimana mereka berlibur untuk beberapa hari diselingi dengan pertandingan2 olahraga dan picnio ke Pelabuhan Ratu. CC mengalahkan kesebelasan KNIL! Pada hari raja Tienghou pergilah saudara2 kita jang berkulit kuning ke Kota Batu dan sesudah itu makan2 di Bogor. Jang berkuasa dilapangan tenis adalah Ratu Langi dan Karim, tetapi djuga Lie Eng Song dan Sim Goun King tak boleh dipandang enteng. Dibawah pimpinan pater Dijkstra maka dimukailah pendakian Gunung Salak; lalu kami bermalam dipuntjuknja.

Tahun 1941 - 1942

Hari ulang tahun jang ke 25 sebagai Jezuiet dari Pater Perquin, Prefekt, pemimpin koor dan orkes, guru, sutradara,

penimpin rohani dan lain2, dirajakan sangat meriah. Dilepangan sepakbola kitalah jang mendjadi kampiun sekolah Djakarta dan djuga pertandingan2 olah-raga melawan mahasiswa2 Bellarmians dimenangkan oleh CC. Perang melawan Djepang sangat menjedihkan college kita; murid2 dan bekas murid terpaksa membuatja CC Zender di lubang2 perlindungan. Di lapangan CC didirikan sebuah dapur umum. Pada tgl. 6 Pebruari kami mengalami pemboman pertama dari Djepang. Tetapi disamping bahaya2 perang ini toh ada sudut2 jang penuh gembira, misalnya latihan2 terhadap serangan udara dibawah pimpinan Pater Dijkstra lari kedalam lubang2 darurat, bunji sirene, jang semuanya merupakan selingan jang tjukup ramai dalam kehidupan sekolah dan asrama. Sesudah itu kami batja didalam nomor PCC jang terakhir: "Suasana genting karena Singapore hampir djatuh. Tgl 8 Maret pada djam 5 pagi liwatlah tentara Djepang jang per-tama2 didepan rumah kita. Tak lama kemudian datanglah perwira2 untuk menduduki CC, dan karena tentangan pater2 maka hanya 8 kelas dan aula sadjalah jang diduduki, yakni ruangan2 jang sekarang dipakai sebagai kantor kepala sekolah sederetan sampai ujung. Penghuni2 baru merupakan dua golongan: I Rombongan Hitty, II Serombongan Djepang pereman (Sakura) jang mengadakan kursus2 bahasa Nipon. Beberapa pater sudah dimasukkan kedalam kamp dan mereka jang masih tinggal dilarang mengadjar. Lalu dibentuklah beberapa perkumpulan di beberapa rumah2 orang, komana murid2 datang bersama2 untuk dapat melandjutkan pelajarannya.

Tahun 1942 - 1945

Segerombolan besar tentara Djepang menduduki asrama rendah; meja2, kursi2, dan tempat2 tidur telah beberapa waktu jang lalu "dipindjam". Mendjelang Hari Natal diduduki pula asrama tinggi. Untunglah masih dapat dipindahkan alat2 kimia dan alam kotempat jang lain. Anak2 asrama dari Padang dan dari tempat2 lain jang tak dapat lagi pulang kerumahnya, ber-sama2 dengan beberapa anak extern tiap2 hari mendorong gerobak2 ke Cathedral, KK, GK dan lain2 untuk menjombunikan segala barang2 jang mahal. Pada kira2 waktu Paskah 1943 semua pater2 harus meninggalkan CC dan pada tgl. 23 September dipondjarakan. Ruangan2 jang sekarang dipakai SMA ID s/d IIID (loteng dan bawahnja) dipakai untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi) jang dipimpin oleh guru2 bangsa Indonesia. Perguruan

ini bubarnja setelah mengetahui bahwa Djepang telah menjerah, tetapi sebelum umum mengetahui bahwa Djepang sudah kalah semua penghuni2 di CC telah meninggalkan sekolah kita. Sesudah itu di-kolong2 dan podjok2 CC dipetani, ditjari dengan teliti oleh pemuda2, apakah masih ada Nipon jang ketinggalan. Selama masa perang gedung2 CC bisa memberi kesempatan bagi landjutan pengadjaran; meskipun CC mati, toh masih berharga untuk masjarakat.

Tahun 1945 - 1946

Instansi Indonesi, Airborntroops Inggeris, peradjurit India dan Scotlandia saling berganti sebagai penghuni2 college kita. 3 Desember Pater2 dapat memiliki college lagi dan setelah banjak pemitjaraan dengan pemerintah Belanda CC dibuka kembali pada tgl. 1 Djanuari sebagai Sekolah Landjutan Umum bagi segala bangsa. Diluar rumah pater2 tentara terus bergerak leluasa dan CC mendjadi rimbu. Pimpinan college kerap kali mengundjungi kolonel Atkins in "The Allied Headquarters", digedung KPM. Bruder van de Voort tiap kali mempergunakan perpindahan2 militer sebagai kesempatan untuk mengisi kelas2 jang kosong dengan bangku2, sehingga Pater Ingen-Housz sering mendengar keluhan dari opsir jang baru datang: "Damn'd, thought there were more rooms!" Sebagian gedung kita didjadikan rumah sakit tentara. Belum ada rentjana peladjaran jang sesuai dengan perubahan2 dahsjat dimasa perang. Pater2 dan guru lainnja amat yakin, haruslah ditjari djalan baru jang selaras dengan perubahan politik dan sosial. Pemuda2 jang masuk CC minta supaja dapat meneruskan pengadjarannja dan mau merebut idjazah jang dapat memberi kesempatan melandjutkan pengadjaran pada Perguruan Tinggi, lebih2 di Nederland. Demikianlah pada tahun2 pertama setelah perang sekolah2 di Djakarta masih mengikuti djalan lama, karena djalan baru pada prakteknja belumlah dapat ditempuh.

Tahun 1946 - 1948

Meskipun hidup CC belum berkembang, toh Hari Raja Rektor bisa dirajakan dengan pertandingan sport dan pawai benдера. Sport sudah maju sedikit, sehingga Goei Tjong Tik bisa merebut hadiah pertama di Manggarai waktu kompetisi bere-nang antar sekolah.

Bulan Nopember 1947 tentara India pergilah semuanja,

sjukurlah! Kweekschool, HBS negeri dan MULO kepunjaan Bruder masuk ke CC, karena merkapun boleh dapat masuk gedung2nja sendiri. Olah-raga dan permainan kembali dengan agak regu2. Pada lingkungan sport dalam perlombaan CC masih djuga dapat menggondol kemenangan, malahan pada gerak djalan rombongan kita diberikan piala. Tatkala Kweekschool dan HBS negeri telah pindah, asrama bisa dibuka lagi. Waktu bulan Desember kepanduan CC dihidupkan lagi. Dengan Biskop2 serta guru2 besar sebagai pengiring Kardinal Spellman dari Amerika Serikat mengundjungi college kita dan menaruh minat besar terhadap keselamatan CC. Pada achir tahun peladjaran diadakan reuni di Nijmegen, Nederland, untuk 80 bekas murid CC.

Tahun 1948 - 1949

Pada tgl. 18 September dapatlah didirikan kembali CC Zender/Pemantjar CC berkat usaha2 Paul Moedikdo. Tak lama sesudah itu meletuslah perang guling jang mahahebat di-asrama sehingga terpaksa Pater Rektor melontarkan pidato ditempat makan jang seru supaja tak terulang lagi; siapa jang masih berani? Berkat kerdja-sama jang baik antara anak2 asrama dapatlah mereka kalahkan dengan djitu sekali murid2 extern, tetapi beberapa bulan sesudah itu para externlah jang selalu menang. Kami berkemah di Lenteng Agung, dimana lebih banjak terdapat debu dari udara jang segar. Untuk pertama kalinja mulailah lagi kita pertundjukkan sebuah sandiwara: "De Tyrann"; ter-bahak2 semua hadirin ketawa! CC mendjadi kampiun dari semua sekolah Djakarta; Da Silva-lah jang memang djuara dilapangan sepak-bola, volley, estafette, bola tangan dan lain2. Begitupun timbul lagi orkes dan koor seperti terbukti dari malam tonil dan musik (dan senam) jang sangat berhasil pada achir tahun. Canisius College masih bertjorak HBS jang mempunjai 11 kelas; disamping itu adalah 2 kelas MS jang masih malu2 bertjampur dengan kawan2nja, sebagai tanaman timbul ditanah baru; ini sebetulnja hanja berlaku pada waktu permulaan sadja!

(Bersambung).



Kronik

- 2 DJULI Team volley Kanisius dan St. Ursula picnic ke Pulau Nirwana (bukan tgl. 25 Djuni seperti dimuat dalam Pemantjar No. 10).
- 3 DJULI Diaula diadakan pertandingan judo antara SMA Kanisius dengan Chandra Dimuka: 17-8. Salah seorang judoka kita tjedera tangannja.
- 4 DJULI Pk. 12.00 - pulang sekolah, para bendaharawan, PPSK tjabang Kanisius dan seksi2nja mengadakan rapat diaula. Pk. 16.00 Pengurus Pokok PPSK Jakarta tengah (Kanisius, St. Ursula, St. Theresia, Regina Pacis dan St. Maria).
- 5 DJULI Wah, rapat lagi; diruang guru diadakan oleh Panitia Malam Gaya & Irama.
- 6 DJULI Wakil2 dari Kanisius (Badan Keamanan) turut serta menjambut Kardinal pertama Indonesia: Darmo Juwono di Kemajoran bersama-sama rekan2 dari sekolah2 Katholik jang lain.
- 8 DJULI Pertandingan bola tangan antara SMP Kanisius - SMP Fransiskus. Tuan rumah mentjukur gundul tamu: 10 - 0.
- 9 DJULI Sekolah kita diramaikan dengan pertandingan2 antar 7 sekolah: Kanisius, St. Theresia, St. Ursula Regina Pacis, St. Maria, Tarakanita dan Pangudi Luhur. Jang dipertandingkan: Basket, volley, tennis medja, soft ball dan Bulu tangkis.
- 11 DJULI Sekali lagi para bendaharawan PPSK Kanisius ber-rapat: pk. 12.00 pulang sekolah.
- 12 DJULI Dipanggung aula diadakan General Repetisi untuk Malam Gaya & Irama.
- 13 DJULI Rapat seksi Penerangan PPSK - Kanisius dikelas III-D membitjarakan penjempurnaan pengurus baru.

- Djam 5 soré pater Rector Kanisius meresmikan dan memberkati RADIO PEMANTJAR KANISIUS: V-5-Delta-Echo: gelombang 70,1 M; frekwensi 4,280 Mc/detik. Masih ada rapat lain di "aula ketjil" didepan ja-itu Rapat Sie Publikasi Kongres PPSK seluruh In-donesia.
- 14 DJULI General Repetisi kedua untuk Malam Gaya & Irama sampai pk. 19.45 malam.
- 15 DJULI Malam Gaya & Irama pertama.
- 16 DJULI Malam Gaya & Irama kedua.
- 18 DJULI Pertandingan persahabatan, basket & volley antar Kanisius - SMA VII - St. Theresia dan St. Ursula. Siang tadi pk. 12.00 rapat D-26-D.
- 19 DJULI Rapat antara pengurus2 pokok PPSK Djaya Tengah membitjarakan rentjana kundjungan ke BOGOR.
- 20 DJULI Regu basket SMA Kanisius dikalahkan oleh regu U.I 35 - 43.
- 23 DJULI PPSK Djaya Tengah mengadakan kundjungan persaha-batan ke Bogor.
- 26 DJULI Sekali lagi rapat, rapat Drum Band Gabungan Kani-sius - St. Theresia membitjarakan tentang pemben-tukan Drum Band Gabungan Primer dan pentjalonan untuk pengurusnja.
- 27 DJULI Kesebelasan SMP Kanisius dikalahkan oleh SMP I (Djuara Djakarta): 2 - 4 dikandang sendiri.
- 28 DJULI Rapat Drum Band Gabungan Kanisius - St. Theresia sekali lagi untuk pemilihan pengurus2 Drum Band Gabungan Primer.
Regu Volley Kanisius berhasil mengalahkan regu SMA VII: 3 - 1.
- 29 DJULI Djam 12 siang seksi Penerangan PPSK Kanisius me-ngadakan rapat dikelas IA membitjarakan rentjana2 dan pembahasan soal2 penting.
Semua kelas III SMA berlibur dengan "senangnja".
Djam 5 soré rapat seksi Penerangan Kanisius de-ngan seksi2 Penerangan / Publikasi dari sekolah2 St. Ursula, St. Theresia, Regina Pacis, St. Maria Fons Vitae, Tarakanita, Van Lith, Strada, Budi Mulia membitjarakan tentang kerdja sama antar se-kolah2 tsb. diatas.

(Bersambung ko-hal. 114).

Sambungan Penuntjar no.10.

dapat dilihat dari peladjarannya".

- "O, ja!?...misalnya bagi mama Ir", lutju sekali wadjahnya. Tertjengung mendengar kata2ku jang begitu serius.

- "Misalnya angka2 raportnya djelek, ini menundjukkan kemalasannya".

- "Belum tentu Ir, kalau misalnya ia penggugup atau keadaan keluarganya menjedihkan".

- "Ja....betul Ming, ini semua menundjukkan semangat jang ada dihatinya. Dan semangat ini biasannya didapat dari keadaan2 jang indah pada dirinya."

- "Hm...lalu maksud Irwan..?", tanjanya tak mengerti. Dahinya berkerut hingga alis matanya menjadi lurus beraturan.

- "Inilah jang sekarang Irwan alami Ming", kataku perlahan sambil meremas ujung taplak meja.

- "Raport Irwan....djelek ja", depegannya tanganku kuat2. Aku mengangguk perlahan.

- "Dan.....semangat Irwan?", sambungnja.

Aku tatapi ia dalam2. Matanya melubang oleh lindungan tulang jang menonjol menjimpan ketjemasan.

- "Ming semangat itu terlalu banjak Irwan pakai untuk kita berdua Ming".

- "Kalau begitu....terlalu banjak dosa Muning pada Irwan", mulutnya jang mungil bergetar dan bibirnya menggariskan seulas penjeselan jang besar sekali.

- "Djangan mempersoalkan dosa Ming. Dan ini resiko Irwan sendiri. Lama sekali kami saling diam. Ber-bagai2 perasa-



an terasa menjelinap antara aku dan dia. Suasana saja begitu sepi. Hanya resik dedaunan dan tjerit-jit margasatwa jang pulang kosarang mengiringi suara Andi Williams membawakan Lonely Street, mengendap perlahan-lahan memasuki batinku.

"Tapi....ini tentu bisa diperbaiki ja Ir", matanya jang saju menggambarkan harapan. Dengan sangat berat hati berkatalah aku.

"Muning....hanya ada satu sjarat Ming....kita harus berpisah." Hatiku mo-ronta2 waktu menjatakan itu. Aku tidak berani memandang Muning. Pegangan Muning pada tanggau melomah. Gadis itu berdiri dari kursi, berdjalan kodjendela. Ia bersandar pada terali djendela dan memandang ke-kegelapan sendja. Antara terdengar dan tidak isak tangis Muning menampar-nampar telinga. Tidak kusangka akan begini djadinja. Aku harus dapat menguasai perasaan ku jang mendjeritkan suatu kehilangan. Piringan2 itu telah lama menghabiskan lagu2nja. Tidak sedikitpun suara bergemang dalam ruangan itu. Hanya isak Muning jang terkadang menambah detak djantungku.

Aku hampiri Muning....tanganja basah digenangi air mata.

"Ning maafkanlah Irwan Ming", bisikku.

"Tidak Ir....ini kesalahan kita berdua. Kita berdua lah jang harus menanggungja. Tetapi Ir.... mengapa kita harus berpisah". Tangannya keras menggenggam terali djendela. Digigitnja bibirnja. Kesedihan jang tak terderita membajangi seluruh wadjahnja.

"Ning, masih banyak jang harus kita tjintai Ning. Orang tua kita, guru2 kita, teman2 kita dan jang terutama sekali.....peladjaran kita Ning. Tinggalkanlah Irwan sendiri Ning. Biar Irwan menjadi laki2 jang sedjati".

"Ir, tjintailah itu semua Ir... dan Irwan akan menjadi laki-laki jang sedjati. Tetapi... kalau kita berpisah Ir... dengan siapakah Muning bisa mengisi kekosongan hati ini jang tidak ada pada orang lain. Betapapun buruk dan salah apa jang telah Muning lakukan Ir,....Irwan telah Muning anggap satu2nja orang jang bisa mengerti perasaan Muning...Ir, tak Muning sangka sekedjam itu hati Irwan." Kata2 itu masuk beruntun2 menyusuk djantungku. Hampir2 meledak tangisku. Kini penjesalan2 memenuhi otakku. Ia masih menjerka air matanya ketika kedua tangannya jang halus aku pegang. Kami berdiri berhadapan.

"Muning hari ini ulang tahun Irwan. Ning, maukah Muning menghadiahkan Irwan dengan suatu djandji?", Ia mengangguk.

Bola matanja jang ber-katja2 me-lontjat2 memandang tak menentu.

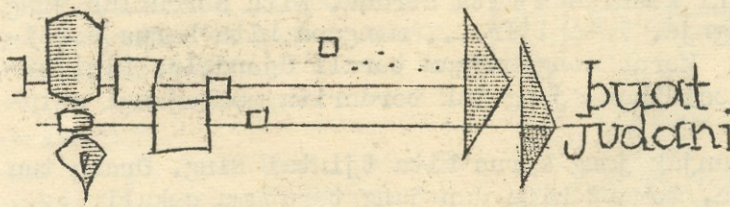
-"Marilah kita bersahabat Ning dan beladjar radjin2", adjak-ku.

-"Nuning akan banjak2 berdot2 urtuk Irwan", sambungja.

Aku kagum dengan gadis ini. Didalam keremadjaannya ia telah dapat mengeluarkan perasaan2 kewanitaannya jang memondjol Matanja menatap djauh...dan tjahajanja..... djauh sekali menjinari lubuk hatiku, mengalahkan kegelapan sendja jang kian larut.-

Untuk MUL di WIDJAJA
Karja IDABAGUS MADE IRWAN.

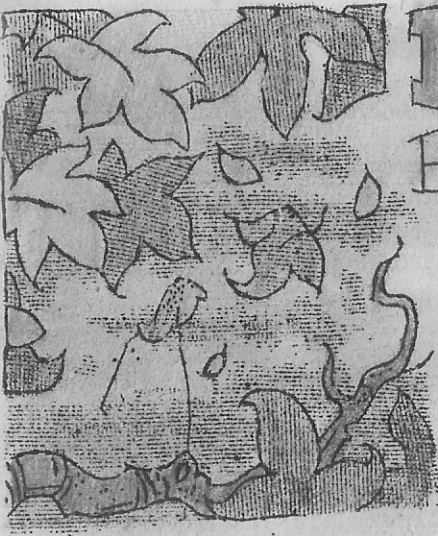
.....
" SEGALA APA JANG DITERIMA, DITERIMA MENURUT " "
" TJARA SI PENERIMA. " "
" (OMNE GOOD RECIPITUR AD MODUM RECIPIENTS " "
" RECIPTUR). " "
.....



Kubatja sadjaknja
satu, dua tiga kali
bahkan lebih.

Tragis terasu
berkosan dalam dada

Ingin.....
ingin sekali kusampaikan rasa kagum padanja
tapi siapa siapa dia
jang kukanal hanjalah sepotong nemanja.....
Judani.



DAUN BERGUGURAN

Hampir fadjar, aku pergi se orang diri. Songadja aku hendak ber-djalan2, mendikmati keindahan pagi hari kota dimana aku dilahirkan, kota dimana aku berke-tjimpung dalam suka dan duka. Dan jang paling achir aku hanja mengenal kebangisan dan keke-djaman.

Terlintas dalam alammu, mata ibuku jang muram mendalam dengan bajangan airmata ber-kratja2, hatiku makin tjempang-tjemping. Aku dapat meraba betapa perasaan ibu oleh kepergi-anku ini, walaupun pergilu kali ini dengan kantarana sebuah kata: "Luzy, tjepat2 kau pulang, ibu sudah tua". Aku tak ber-daja lagi melawan kenjataan sematjum ini, tetapi aku lebih tidak ber-daja lagi buat menjerahkan luka2 lama begitu sadja. Aku harus pergi dari kotaku ini, untuk beladjar melupakan se buah pesta perkawinan jang telah berlangsung.

Angin pagi bertiup kentjang2, dingin menembus tulang. Daun tandjung dipinggir djalan berguguran djatuh kebumi. Di-tilung djalan aku berbelok dan meninggalkan seorang jang telah menghartjurkan hatiku jaitu Hendra.

Seminggu jang lalu pesta perkawinan antara Hendra dan Ida berlangsung. Dan aku tetap datang menghadiri, Walaupun Hendra sdalah seorang jang selalu mengharu-birukan hatiku se lama ini. Malwa itu Hendra mendjabat tanganku kentjang2 dan berkata: "Luzy, ma'afkan daku". Hatiku benar2 tak menentu. Kutjoba untuk bersenjum: "Tak ada jang perlu dima'afkan, Hen-dra, tiap2 orang mempunyai djalan hidup sendiri".

Ida jang selama ini terpaku sadja disamping Hendra, memandangi aku dengan lembut, se-olah2 aku ini minta dibelas ka sihani. Dan aku lebih merasa, alangkah kedjua tatapan itu, masuk kalbuku. Terkedjut aku tiba2, melihat butiran airma-ta menjebur diantara sela2 matenja. Aku tak mengerti apa jang harus kuporbuat. Ida menabruk aku dan memelukku dengan sedu-sedanja dan ia berkata: "Luzy, ma'afkan aku, ma'afkan kami berdua". Aku tak dapat ber-kata2 hanja airmataku jang menga-

lir dipolupuk mataku.

Ja, Hendra adalah sekian dari beribu-ribu lelaki jang kudjumpai, dan dialah satu2nja orang jang me-robak2 hatiku selama ini. Terus terang aku masih tetap mentjintainya, betapun djuga keadaannya. Dan apa salahnja, kalau aku dapat menguasai perasaaniku ini demi kebahagiaan mereka berdua? Aku pergi dari kota ini untuk Hendra dan Ida, untuk beladjar melupakan peristiwa jang lalu, djuga untuk hatiku sendiri. Walau aku sudah tahu, sekoping rasa ini tetap ada dilubuk hati mendjadi derita bagi hidupku, dan menenggelamkanja. Dan apakah aku tidak mempunyai hak sama sekali untuk mentjintai seseorang dengan sepenuh hatiku?

Aku lebih merasa alangkah gemas dan bengis peristiwa2 jang baru kualami. Dari djauh kedengaran suara gemuruh air sungai menimpa batu2. Kotaku kutinggalkan makin djauh dan terlihat bajangan dari wajah dan kesedihan jang menimpaku. Dikiri-kananku daun berguguran seperti melukiskan hatiku.

Untuk pertama kali aku lari dari kotaku ini. Dan untuk pertama kali aku diburu keramukdan jang menikam.

Selamat tinggal kotaku, selamat tinggal orang jang kusajung. Didepanku membenteng djalan jang membuka hidupku. Hidup adalah perdjjuangan dan tak ada perdjjuangan tanpa pengorbanan. Dengan larinya aku dari kotaku akan membawa hidup jang baru bagiku. Semoga semua kenangan itu dapat berlalu. Aku akan hidup dengan perdjjuangan jang kualami. Semuanya adalah tjintaku padanya.

Aku tidak peduli, betapa beratnja derita dan kesedihan jang kupikul selama ini. Dan apakah hidup ini berarti sebuah ke-kejwaan belaka ???

oleh: A Dies Girl SMA Xaverius III.

KEGAGALAN JANG SESUNGGUHNJA ADALAH APABILA
ANDA SEGAN UNTUK MEMPELADJARI KEGAGALAN
ANDA ITU.

pernyataan TJINTA

Pada suatu hari seorang wanita remadja mengeluh kepada seorang uskup, bahwa doa posario-sama sadja nanda dan katabaja, hingga menimbulkan rasa djemu. "Karta2 jang sama terus di-ulang2 sadja: Salam Maria.....Salam Maria.....", gadis itu berkata sambil mengangkur pundaknja. Ia menambahkan: "Saja yakin bahwa sajapun mendjadi bosui".

Uskup itu mendjawab seabil menunduk tjirtjin kawin jang berada didjari manis gadis tersebut: "Betulkah penanda jang mem beri tjirtjin kepadamu itu montjirtaimu?"

Dengan agak ke-heranan gadis itu mendjawab: "O, tentu sadja! Mengapa?". "Ja", sahut uskup: "Tapi bagaimana kau tahu, bahwa ia montjirtaimu?"

"Ia berkata demikian kepadaku", kata gadis tersebut.

Uskup itu kelihatan agak ragu: "Kapankah kali jang terakhir ia mengatakan hal tersebut kepadamu?"

"Tadi malam, tapi mengapa?", sahut gadis itu.

"Dan djuga sebelumnya?", kata uskup tersebut.

"Ja pada malam sebelum tadi malam djuga", djawab gadis itu hampir setjara otomatis. "Bahkan tiap2 malam!".

Kata uskup itu sambil tersenyum: "Apa jang ia katakan?".

Sambil membalas senjuma uskup itu sang wanita mendjawab: "Ia berkata..... -Aku tjirta padamu!!!-".

"Inikah jang ia katakan selalu?"

"Ja, begitulah.....", djawabnja dengan tertawa.

"Mengulang karta2 jang sama?".....

"Ja.....perkataan2 jang sama".

Wanita itu tjuriga akan pertanjean berikutnya.

"Djemukah engkau mendengar karta2 jang sama itu di-ulang2?".

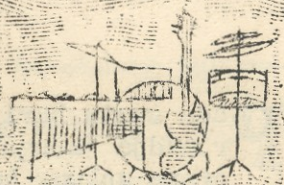


Taurus Girl

St. Ursula III Bud.-

Kronik

MUSIK



ALL YOU NEED IS LOVE adalah judul rekaman terbaru dari The Beatles sesudah long playnja (lih. Pemantjar No. 9) gagal sama sekali memasuki pasaran internasional. Saat Kronik Musik ini disusun jaitu minggu ketiga bulan Agustus, lagu tsb. telah menduduki puntjak tangga lagu2 BBC London selama 4 minggu ber-turut. Lagu ini djuga merupakan top di Amerika Serikat, Australia, Nederland, Norwegia dan Denmark.

Kita tunggu apakah lagu ini dapat mendjadi tenar dinegara kita seperti: Wolly Bolly, jang terkenal di Inggeris dan Eropah dalam bulan Djuli - Agustus 1965 dan dibawakan oleh Sam The Sham & The Pharacs; Hang on sloopy terkenal dalam bulan Oktober 1965 dinjanjikan oleh rombongan Mc Coys; Gloria terkenal di Australia bulan Maret 1966 oleh rombongan Them; A groovy kind of love terkenal oleh Wayne Fontana & The Mindbenders bulan Maret 1966.

Tetapi mungkin band-band ibu-kota agak sukar memainkan lagu ini, karena ada keistimewaannja sendiri.

Lagu tsb. di Amerika Serikat menjisihkan Can't take my eyes of you oleh Frankie B.; di Australia, Nederland dan Inggeris menjisihkan A whiter shale of pale, lagu jang tjukup sentimentil oleh Procol Harum, sebuah group jang baru. Lagu ini merupakan lagu jang terpopuler di Belgia dan Perantjis minggu ini.

Tempat kedua didalam tangga lagu2 BBC minggu ketiga bulan Agustus diduduki oleh Dave Davies dengan lagunja: "Dead of a clown"; untuk pertama kalinya Dave Davies (salah satu dari The Kinks) menjanji sendirian. Lagu ini djuga tjukup menarik dan tidak membosankan.

Biduan Tom Jones muntjul lagi dengan I'll never fall in love again. Tentu anda sudah mengenal rekamannja jang ter-

sukses Green green grass of home dan lagu2 lainnja: Thunderball, With this hand, Detroit City dan Funny familiar forgotten feelings.

There goes my everything oleh Engelbert Humperdinck sudah menghilang dari tangga lagu2 tanpa pernah menduduki top-three.

Dua buah rekaman terbaru dari Nancy Sinatra ialah: You only live twice jang terkenal di Inggeris, sebuah lagu dari film 007: You only live twice jang dibintangi oleh bintang film Djepang Akiko. Jang sebuah lagi: Jackson jang terkenal di Amerika Serikat.

Di Inggeris muntjul seorang biduanita baru: Anita Horace dengan lagu pertamanya: Just loving you jang masih terus naik. Ex top hit Singapore ialah Beautiful Story oleh suami isteri Sonny & Cher. Cliff Richard telah mengeluarkan long playnja jang terbaru dengan djudul Don't stop me now. Lagu baru The Easybeats: Heaven and Hell (Surga dan Neraka), kelihatannja tidak berhasil memasuki tangga lagu2 dimanapun. Ex-top hit Amerika Serikat: Groovin' oleh The Young Rascals. hanja "duduk" ditangga 8 terus menerus.

Nah, kalau anda teliti uraian diatas tadi maka sudah ada 3 djudul lagu jang ada kata "love"-nja. Sebetulnja lebih banjak lagi. Dari 20 buah lagu paling sedikit 5 lagu memakai djudul jang ada perkataan "love"-nja. Memang sekarang banjak lagu2 sentimentil jang disukai dan mendjadi terkenal. Maka dapatlah dikatakan: Pilihan dunia beralih ke-lagu2 sentimentil.

Mr. Black.-

Mohon diri

Kepada segenap keluarga Kanisius dan chususnya kepada anggota dan tjalon K.M.

Mohon doa2 untuk bekal ditanah rantau dan sampai berdjumpa kembali.

Pater Lie Tjoen Biau S.J.
Saint Louis University
221 North Grand Blvd.
Saint Louis, Missouri.
U.S.A.

Anekdote

"Kalau sudah besar, engkau ingin djadi apa nak?" tanya njonja A pada puterinja jang berusia 10 tahun. "Seorang djan da muda jang kaja raja, bu!" djawab anak itu dengan tenang.

Ada suatu keluarga jang baru sadja pindah rumah, dari sebuah rumah jang ketjil kesuatu rumah jang lumajan besarnja. Maka bertjeritalah sang anak jang baru berusia 7 tahun: "Kami sangat senang tinggal dirumah baru itu. Soja mempunjai kamar tidur sendiri, denikian pula dengan kakak2ku. Manja sa ja masih merasa sedih karena ibu masih sekamar dengan ajah".

Seorang pemuda tanggung sedang memasuki ruangan perpustakaan dengan kartu ditangannja, dihampirinja pemudi pendjaga ruangan itu. Malailah ia bertanja kepada pemudi tsb: "Dengan kartu ini bolehkah saja membawa beberapa buku untuk dipindjam?" "Pentu sadja", djawab nona manis itu. "Dan apakah dengan kartu ini pula saja boleh membawa piringen hitan untuk dipindjam?" tanjanja pula. Dengan agak heran pemudi itu mengangguk. "Dan achirnja apakah dengan kartu ini pula saja boleh membawa nona pulang untuk dipindjam?" Dengan muka masam si pemudi meninggalkan pemuda iseng itu.

Seorang pendjahat jang terkenal, pada suatu hari tertangkap dan seperti biasanja sidik djarinja diambil. Seorang petugas membawanja ketempat tjutji tangan dan berkata: "Tjutji tanganmu!" "Satu atau kedua-duanja?" tanya pendjahat itu dengan bergurau. "Satu sadja!" djawab petugas itu tidak mau kalah. "Saja ingin sekeli melihat bagaimana kamu melakukannya dengan satu tangan sadja."

Jenny dan Susy adalah dua sahabat karib. Pada suatu sore mereka pergi kuliah. Ditengah djalan mereka berpapasan dengan seorang pemuda cross boy jang berambut gondrong dan bertjelana sempit. Dengan guja jang di-buat2 sipemuda monegur: "Ilhman.....manis benar kau, mau kemana nih?" Langsung sadja Jenny mendjawab: "Lau tjukur rambut". Dan Susy berkata: "Lau ngangon sapi". Kontan sadja sipemuda itu berdjalan dengan tjepat.

PANINDA Windu

pro : SMP/SMA KANISIUS jang ber-40-han.
d.u.: tetap muda ja?

ada.....
gumpalan hati tergugah,
kena ganggu kata "lawan":
berinti "aku telah tua nak".

lalu.....
gumpalan hati tersentak:
"Hei kawan! Kau tua amat,
telah hilangkah itu daging dan ototmu,
hingga terbudak kau oleh tulang dan kulit?"

achir.....
gumpalan hati bahagia,
setengah abad hampir, namun kau muda,
'bak Dajang Sumbi kakek ini,
tua itu umur, segar berisi kau punja hidup dan tubuh
karena kau patuh, hingga dewa Batara melimpahkan
" B A H A G I A "

salutku.....

Sarung hidup I2 F.V.-

Min : Apa gunanja obat mata?

Man : Untuk mengobati mata.

Min : Obat njamuk?

Man (ngelindur): Buat mengobati njamuk.-

Taurus Girl

St. Ursula III-Bud.-



"Aduh tjapek bener deh! Bajangin adje libur tjuman tiga minggu njang dua minggu sibuk teruuus! Kajaknja tu aktivitas kagak mau abisnja. Sampe2 raport gue ikut manjala. Pajah deh!" Itulah "sas ner" (desas jang bener) jang mang Usil denger. Tapi amat sajang, laporan jang mang Usil bikin belon bisa dimuat, berhubung belon bisa diolah same bung Daktur. Untung kite udeh denger sentilan2 tentang atjare2nje dari kongres PPSK I se Indonesia dan Reuni. Kongres nage2nje sih kagak ade senengnje, tjapek terus kali jah? Ah tapi ane pengen liat malam ramah tamahnja, pasti seru deh! Ane bajangin tiap delegasi akan menjumbangkan satu kesenian daerahnja, pa ling dikit mereka akan njumbang njanjian. Apelagi waktu Reuni 40 tahun Kanisius, ade atjare "All Night", sa iwara dan banjak lagi deh. Jang pasti hebat mengkali "HURU HARA di BALAIKOTA" jang dipentaskan oleh putra2 Kanisius dan putri2 dari Theresia.

Waktu mang Usil bikin usilan ini, djatuh pada hari kera mat 17 Agustus '67. Hari jang begitu penting buat bangse Indonesia dimana 22 tahun jang lalu wakil2 kite menjatakan "MERDEKA". Satu kata jang mang Usil denger sedjak lahir sudah begitu menjeramkan bagi Belanda dimasa itu. Sajang kata jang mempunjai arti luas dan penting itu, sampai saat ini te rasa belum dipegang sebenarnja. Merdeka jang dibikin liar sa me Orde Lama harus kite tertibkan kembali, untuk dipakai dja lan mentjapai kemakmuran bersama. Itulah tugas kita, hai pemuda2 Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Demikian sedikit nasehat mang Usil dalam rangka memperingati hari proklamasi ke-22 Republik Indonesia.

Kadang2 mang Usil gemes djuga ngeliat anak2 sekarang ini. Kalo dinasehatin keliatannja njesel, mau bikin baik ke-

lakuannya jang udeh2, njatanja same adje. Kawan bukan otak adje jang kalian perlu isi, djuga ente punja hati, moral, ke sadaran untuk berkorban bagi sesama, itu semua harus dipupuk Djangan kajak sekarang ini, njanji Indonesia Raja adje belon betjus. Gimana neng...? Inilah tugas guru2 kite semua dimana pribadi muridpun harus dibentuk oleh beliau2 jang mang Usil amat hormatin. Karena itu mang Usil pengen kasih laporan ame babe2 ape njak2 guru, kalo menghadapi murid djaman Orba seka rang ini, haruslah dengan pribadi jang begitu kuat dan tegas Kalo dikelas adje kagak bisa nguasain murid2 baekan djangan djadi guru adje deh.

Baik, mang Usil mau pindah ke Kanisius lagi. Kegiatan terus meningkat diwaktu belakangan ini, Drum Band gabungan udeh banjak diminta bakal main di-mane2. Udeh rapihan dikit nih Bob? Sukses terus dan jah....harapan mang Usil kalo bisa samain Tarakanita. Djuga sie Kebudayaan kita kerdja berat untuk reuni dan Kongres PPSK. Setiap hari pemain2 drama "Kawakan Kanisius" harus berlatih membuat "huru hara" jang di-sutradara-i ame direktur kite. Sajang sekali badan keamanan kite sedikit melempem dan sie sosial mulai ngos2an liat harga sekarang. Berkat kawan2 sie sosial jang begitu aktif, Kanisius punja D-26-D jang boleh dibanggakan. Asal djangan bikin bangkrut adje. Satu hasil gemilang pula dari perpustakaan jang perminatnja mulai bedjebel dan bukunja sedaaap. Ever Onward.

Tjuman sie Penerangan ini! Kerdjanja kagak keliatan tapi repot melulu **urus ini urus itu**. Tahu2 terbit adje tuh madjalah Pemantjar. Kuli2 tinta Kanisius jang tjuman segelintir, bentar lagi mesti kerdja berat untuk kongres PPSK. Asal badan djangan sampe hantjur adje, kite mau deh. Tidur diasrama lagi.

Dalam beberapa minggu mendatang ini, mang Usil & bung Daktur bila tak ada aral mlintang akan mengadakan sedikit pe rajaan begitu! Untuk departemen Pemantjar jang ulang tahun. Gimana kawan2 jang ade disekolah lain, ape udeh siap2 sumbang atjara. Kite mah kagak bisa ngapa2in. Oja ade jang bikin mang Usil kesengsem waktu terima naskah2 sajembara. Semua jahud, dan dari satu pengirim djuga jaitu.....hanja putri. Putranja sampe bung Usil nulis ini masih belon bangun tidur. Tunggu adje siapa jang menang. Umpamanja nggak sempat dimuat dimadjalah atau lewat pengumuman disekolah, radio Kanisius melalui gelombang 70,1 m siap melajani anda untuk ape adje.

Diem2 tu pemantjar kite gimane nih? Siaran nggak tetep lagu melulu lagi. Bung penjiar jang tersajang, sekolah kite pan terhormat, pegimane kalo atjaranje njang teratur dikit? Bung Daktur setelah ditanja mang Usil djawabnja OKE. Tapi... ah ada tapinja. Ade njang kurang nih. Ape? tanja si Usil. Pick up, radio dan tape recorder belon gablek beli. Itu mah belon punja apa2 namanja. Biar, kite usaha adje ja bung daktur. Denger2 pan ade jang mau njumbang segale alat2 menor jg tjakep deh pokoknja. Asal bener.....trimse sebelonnja.

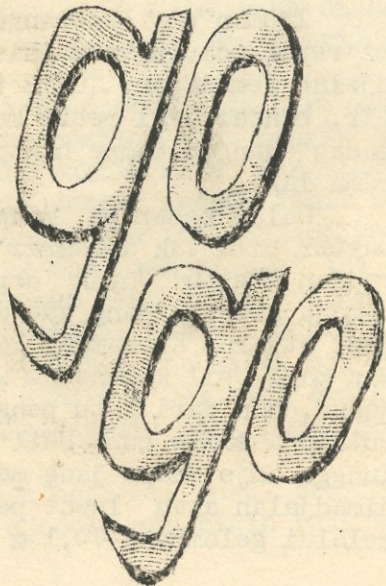
Dan jang terachir mau mang Usil tjeritain, tentang idea mang Usil sendiri. Setelah melihat kian hari keadaan kelas kian ramai, rupanja dipengaruhi dunia luar jang masih bobrok mang Usul ngusilin, gimane kalo kite bikin suatu DEBATING - CLUB untuk menjalurkan pendapat2 itu. Jang kite perbintangkan bisa matjem2, mulai dari peladjaran, negara, masjarakat, dsb. jang menjangkut dunia pendidikan dan pengetahuan. Gimana para pembatja? Kite tunggu bakesan ja?

Sebenernje otak mang Usil lagi pusing, djadi idea ataupun pendapat ane kurang bisa keluar, lain kali mudah2an djangnan mbosenin lagi deh. TABEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEE.-

Mang Usil.

Ada beberapa matjam pendapat mengenai tarian go-go jang kini sedang mulai populer. Pendapat-2 itu dipandang dari beberapa sudut:

- Dipandang dari sudut murid murid bagian "Budaya/Bud": Go-Go adalah suatu tarian jang mengandung seni, suatu seni tari jang amat menarik. Sehingga djika murid2 Bud menarikannya akan indah, berirama dan lemah gemulai.
- Dipandang dari sudut murid murid bagian "Sosial/Sos": Go-Go adalah suatu tarian jang harus dipertimbangkan



dahulu untung ruginja sebelum menariknja. Dan harus dipeladjar benar2 dalam Ilmu Tata Buku.

Sehingga djika murid2 Sos menariknja akan kelihatan ragu-ragu langkahnja, karena mereka takut rugi kalau langkahnja salah.

- Dipandang dari sudut murid2 bagian "Pengetahuan Alam/Pal":

Go-Go adalah suatu tarian jang ditarikannya setjara tjaba2. Semua tarian jang dilakukan oleh mereka tak terketjuali Go-Go dianggapnja suatu pertjobaan, karena kebiasaan mereka mengerdjakan pertjobaan2 kimia/alam maka tarian ini bukanlah hobby atau iseng bagi mereka, tetapi dianggapnja suatu pertjobaan. Sehingga djika murid2 Pal menariknja, partner mereka akan dianggap sebagai barang pertjobaan djadi mereka menariknja dengan teliti tanpa banjak bitjara.

- Dipandang dari sudut murid2 bagian "Pasti/Pas":

Go-Go adalah suatu tarian jang amat pelik, karena harus diperhitungkannya dahulu besar sudut jang akan dibuat oleh langkah2 mereka waktu menari, besar sudutnja tak boleh di-kira2 karena di Pas tidak diadjarkan ilmu kira2 melainkan diadjarkan ilmu pasti, sehingga harus dihitung dahulu menurut teori Goniometri. Djika langkahnja madju apakah akan ada reaksi??? Karena mereka selalu ingat pada dalil ada aksi ada reaksi maka dihitungnja dahulu dengan ilmu pesawat. Sehingga djika mereka menariknja, konsentrasi mereka tidak pada partner mereka masing2 melainkan pada langkah2 jang dibuat mereka.

YNA. J

II Pas Santa Ursula.



= Erie dan Erna adalah 2 orang jang bersaudara kembar. Pada suatu hari mereka bertengkar hebat sekali, hingga Erie berkata: "Lebih baik saja tak mempunjai saudara seperti kamu!"

Erna menjawab: "Betul?" "Kalau saja tak ada, tentu kamu mempunjai 2 kepala!"

Syera L.

I₁ SMA St. Ursula.

"neka d"

Kawan2 sekalian tiap2 hari pergi kesekolah, tapi mungkin kurang memperhatikan beberapa hal disekitar, jang akan saja tjoba mengungkapkannja sedikit.

Maksud saja, tentunja dalam sebuah sekolah tidak semua sama penghuni2nja, baik sifat, kepandaian maupun physiknja. Ingin saja bertjerita sedikit tentang anak2 S.M.A. Kanisius, tapi karena waktu saja menjusum karangan ini anak2 kelas III telah mulai dengan ulangan2 umumnja dan sukar menemui mereka maka saja hanya mengambil anak2 kelas I & II sebagai abjek tjerita ini. Tentunja diantara peladjar2 sekolah putri-pun ada jang banjak mengenal anak2 Kanisius. Tahukah kawan2, bahwa di Kanisius ini se-kurang2nja ada 40 anak berkatja mata; mulai dari jang pakai IOM (Inilah Obat Mata) sampai2 jang dari kawat djemuran (pertjaja enggak?). Kemudian ada jang menempelkan nama/initialnja pada gagangnja; entah untuk sok atau mungkin djuga untuk menutupi bagian2 jang sudah berkarat. Lain objek lagi, walaupun Pater Pamong telah meresmikan dihadapan masjarakat keradjaan Kanisius mengenai tidak diperkenankannja memakai selop dalam segala bentuk dan manifestasinja; namun masih ada sadja belasan jang "NEKAD" memakainja. Omong2 tentang selop, djadi ingat saja pada seorang anak kelas I jang memberi info bahwa dikelasnja ada jang tiap hari pakai sepatu zonder kaos kaki; sebaliknya ada jang pakai selop plus kaos kaki, mungkin supaja dari djauh kelihatannja pakai sepatu.

Ada djuga jang menjombongkan diri bahwa sedjak lima tahun di Kanisius; belum pernah terlambat, belum pernah sakit, belum pernah minta idjin pulang dsb. Tapi mungkin kena kutuk tepat beberapa hari kemudian ia djatuh sakit seminggu. Makannja djangan sombong, mau selamat enggak? Rasa2nja kurang lengkap kalau tidak "KITA" bitjarakan raksasannya, bukan? Eh ja, saja ada usul nih; lain kali kalau dalam madjalah ini ada perkataan "KITA" baiknja jang dimaksud itu semua peladjar PPSK; setudju semua? Nah mari kita teruskan, raksasa

Kanisius orangnja simpatik sekali dan kabarnja mempunjai penggemar di Santa Theresia. Kabarnja pernah beliau ini mendapat sumbangan sekerandjang penuh kue dari si dia! Beliau ini beratnja 98 kg dan dulu pernah mentjapai 108 kg! Ini tentuja mendjadi tanggung djawab pengurus makanan asrama betul nggak? (Raksasanja anak asrama sih, red). Sedang ukuran tubuh Ratu Kanisius ini 50-75-50. Kalau saja sendiri paling2 hanja seperempat badannja. Pernah tjoba2 pakai tjelananja, ternjata seluruh tubuh saja masuk dalam satu lubang kakinja sadja.

Ada lagi jang tubuhnja naik keatas, kalau dalam barisan, kepalanja menondjol sendiri. Sampai2 ada jang bertanja: "Bob, kalau diatas itu rasanja dingin enggak?". Setengah mati sukarnja saja mendapatkan ukuran tingginja, habis kalau langsung ditanja dan tersinggung, bisa bendjol saja berhubungan kondisi badan saja kurang mengidjinkan untuk melawannya. Belum lagi menjusum denah tulang2 kalau mati berantakan. Terpaksa minta info pada captain volleynja dan ternjata tingginja "hanja" 1,85 m. Nah, kalau ada jang djangkung tentuja ada djuga jang "djongkok" dan terhadapnja berani saja tanjakan langsung, tingginja lumajan 1,47 m. Sekarang mari kita pikir2, kalau ini dua machluk kita tambah dan kita bagi dua kan masing2 lumajan djadinja (1,66 m). Sorry ja, sampai sekarang belum dapat djuga orang jang paling kurus, maklum jang enggak dapat makan dirumah banjak djuga, sukar ditjari djuaranja.

Baru2 ini ada kelas III jang "NEKAD"nja sudah benar2 maximum; waktu pengisian formulir udjian Olah Raga a.l. dituliskanja: Nama: Kusumadjago; atletik: Sport Arab modern, Senam: Nungging 3 kali; Pilihan: domino dll. Bukan main, tapi ini fakta!

Ada lagi seorang jang sering bawa mobil waktu sekolah, sombong amat! Tapi mungkin rumah djauh dan tak ada supir, mari kita tjari jang lain. Itu dekat ruang aula tidak kurang ada 3 papan gantungan: Varia Pramuka, Ruang Olahraga dan satu lagi Senggal-senggol. Senggal-senggol itu kaja blue-jean sadja, namerin paku pajung melulu. Ingat: djangan saling du-el beralatkan papanja masing2 ja! Madju terus, pertinggi nilai papan2an. Aneh lagi; diluaran banjak orang gondrong2an, di Kanisius ada jang membuat kelepianja sampai seperti kepala; Eh terbalik. Benar2 otak, bisa berkatja kita diatasnja. Kalau ketahuan pak Wahab jang tangannja bisa latah bila me-

lihat kepala botak, wah bisa merana sengsara ini anak. Dengar-dengar ada dua keuntungannya; pertama untuk beberapa bulan lolos dari pak Tarjo dan kedua; beberapa bulan pula irit uang tjukur. Siapa menjusul?

Di Kanisius ini djuga sudah ada 2 orang dapat wing terdjun bebas, mereka benar2 "NEKAD" terdjun dengan kepala du-luan dari ketinggian hampir 2 m. Walhasil jang satu bengep, jang lain geger otak. Anak2 jang kidal alias kebot, sajang tak dapat saja temukan. Katanja ada bapak guru jang tidak pernah menegur satu namapun, bila mengadjar dikelas. Siapa sih?

Selain banjak "anak2 S.D." dikasih tjelana pandjang su-paja bisa dianggap tjukup umur untuk duduk di S.M.A.; ada djuga jang "ketjil2 bohong", gede2 pakai tjelana pendek. Mungkin karena kepanasan atau memang kekurangan bahan. Te-patnja ada 11 anak.

Stop dulu deh, ingat ja bapak2/ibu2 guru: "NEKAD" bukan mewakili anak2 NEKAD tapi tjuma sekedar nama sadja. Mudah2 an jang berasa kesenggol tidak sewot alias ngambek; dan ke-pada peladjar2 sekolah putri, balas dong dengan tjerita ten-tang sekolahnja masing2. Daazaaaag Kam....bing!!

- NEKAD - II-A



KETAWA
sedikit....

Perampok: Harta atau djiwa, pilih sadja?

Tolol : Dua2nja udah punja, tjoba tjari orang lain sadja.

Guru : Pemuda adalah tiang.....

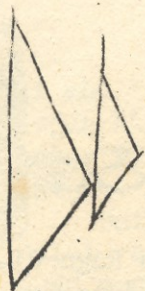
Murid: Negara.

Guru : Dan djuga mendjadi harapan Nusa.....

Murid: Kembangan.

M.L.H.I.

I/3 St. Ursula.



Serba Serbi

Kalau segala rambut dan bulu seorang manusia, jang bertumbuh dalam satu tahun, didjadikan 1 helai sadja, maka pandjangnja akan 60 Km.

/-Kadang2 kita melihat seekor laba2 menangkap seekor lalat dalam sarangnja. Djika seseorang membutuhkan makanan sebanyak seekor laba2 dalam perbandingan, ia akan makan 13 ekor domba, 11 ekor babi, 2 ekor sapi dan 4000 kg roti setiap harinja. Hebat djuga bukan?

/-Djuru tulis James Ronny di London, adalah seorang djuru tulis istinewa, karena ia pandai menulis 2 surat jang berlainan sekaligus, sebuah dengan tangan kanan, dan jang lain dengan tangan kiri. Inginkah anda djuga sepandai dia? Kami persilahkan untuk berlatih, dan moga2 sadja berhasil.

/-Djika gerak kaki seseorang setjepat gerak kaki seekor semut, kita akan berdjalan dengan ketjepatan rata2 1200 km perdjam.

H.L.H.I.

I/3 St. Ursula.

TAHUKAH KAWAN AKAN ARTI NAMA-MU ?

Dibawah ini tertera beberapa nama Inggris dengan artinja.

- Poppy	: kembang tjandu.	- Belle	: wanita aju.
- Daisy	: si bunga.	- Jack	: kelasi.
- Jetty	: hitam legam.	- Carry	: pemikul.
- Clementine	: si murah hati.	- Jimmy	: kepala domba jg sudah dima- sak.
- Petty	: pitjik.		
- Clara	: si tjerah.		
- Margaret	: mutiara.	- Jenny	: mesin tenun.
- Marionette	: boneka.	- Bonny	: tjakep.
- Barbara	: asing.	- Corbie	: burung gagak.
- Deborah	: si kumbang.	- Stella	: bintang.
- Florence	: makaur bahagia.	- Sonny	: nama timangan anak laki2.

R.L. Sonja S.U.



Ruang olah raga

Hallo kawan2! Selamat bertemu dalam ruang Olah Raga dimadrasah kita ini. Wah gimana nih POKAN kita, ada jang mentjapai kemadjuan jang lumajan, mis: basket, ping pong, volley; tapi djuga ada jang "seret" djalamnja seperti: renang, judo. Kenapa kok achir2 ini begitu kurang jang latihan. Buat apa kita menjawa kolam renang khusus untuk C.C. dengan biaja jang besar kalau jang berenang sedikit sekali kan mananja merugikan kas POKAN; ntar minta kredit deh sama luar negeri. Djuga judo jang datang hanja sedikit sekali, kasihan dong sama pak Elias. Ingat lho, untuk mentjadi pelatih judo seperti pak Elias amat sukar. Marilah pergunakan kesempatan ini dengan sebaik2nja, latihanlah dengan giat kembali. Kan bangga kalau bisa membela nama Kanisius seperti si Henry dan Then Hay Yet.

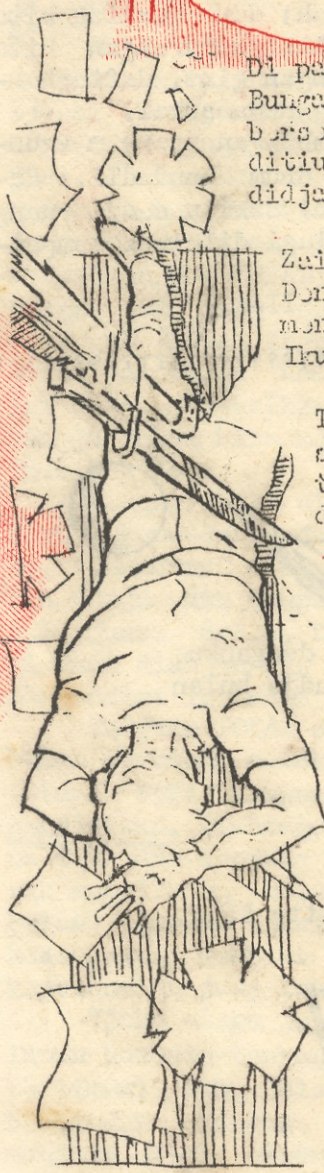
Menang bila ditinjau setjara objektif harus diakui adanya kemunduran jang menjolok dari beberapa tahun jang lalu, kemunduran disini bukanlah berarti bahwa dahulu C.C. lebih djaja dan hampir menguasai semua tjabang olahraga sebagai djuara S.L.A. Djakarta, ini tak begitu penting. Tapi amat disayangkan bahwa semangat untuk tekun berlatih dan menghadiri latihan2 amat kurang.

Tudjuan POKAN sebagai seksi P.P.S.K. tjabang Kanisius, bukan terutama memaksa lawan mengakui keunggulan team2 kita, tetapi POKAN mempunyai suatu fungsi jang lebih mulia yaitu pendidikan. Olahraga didjadin kehidupanja di C.C. dan karena itu ada seorang pater jang setjara khusus ditugaskan untuk memelihara kelantjeraan POKAN, itu tertunja ada maksud bukan? Karena djustru dalam bidang olahraga kita mendapat kesempatan membina rasa tanggung djawab, memupuk mental dan kepribadian jang luhur.

Tjoba siapa jang tidak merasa keki atau dongkol, bila lawan bermain tjurang. Emosi meluap, keinginan membalas tentu timbul. Nah, disinilah terdapat kesempatan untuk tetap bertindak sebagai seorang gentleman, sportif, sekalipun mungkin kalah. Disamping itu rasa sosial dipertadja. Pikirkan sendiri kalau kita segan-segan datang waktu latihan, teamwork akan merosot; mungkin latihan kurang lanjut karena

melati pertiwi

R U
S
A
S
T
R
A



Di pagi itu.
Bunga melati bul Pertwi
bersak padat,
ditiup sang angin keadilan topan kebenaran,
didalam maudju sang radja palsu.

Zainal..... si kurtum bunga.
Dengan api pahlawanja
menggonggah semata pema.
Ikut menentang si Tiran.

Tapi sajang,
si bunga berdjwa djantan
terkulai,
dihadapan si berdjwa kotjut berbajonet.

Djeri-djeri hitam djerat,
berlagak-berkilat.
Maandjan, daun-daun putih
sang melati.

Tetapi
tak setetes getah tobet-sesalan
djetuh dihadapan, sapunja djari.
Melainkan
dada bidangnja s melain membara.

Ruas baranja,
..... mambawa bau kebenaran
dan keadilan,
kedalam dada s generasinja
..... menurut-melundjutkan
perdjjuangan sang melati djantan.

Adhiguptha
IIC

Medio Mei
- ibukota -



A N G

KUSETIA SAJANG

dartang waktu tengah malam
hatiku sedih bagai ~~ada~~ ~~ada~~ tudju
kudengar rangkaian kata jang mangedjutkan
bagaikan kutersesat dirimba malam

tak kusangka keadaan begini kedjam
tak kuduga harus berakhir begini
akhir jang berat dan kedjam
haruskah semua ini kualami?

tapi, walau seribu puteran djaman
walau petir guntur menggajang
ku setia dengan teguh iman
menepati apa jang kadjandjilkan, sajang!

kujakin ku pergi untuk kembali
dan pungkuan ku selalu menanti
ku akan menunggu penuh pengharapan
dengan bakti dan pengorbanan.

machda II bud
St. Theresia.

SUNJI

Pada malam ini aku mengadu.
Hana..... tiada bunga jang terserjam
Aku djadi tunduk malu pada mereka.
Segala hatiku telah terluka.

Aku tahu...-aku mengerti!
Tiada sesuatu jang abadi.
Tapi, mengapa mesti terdjadi?
Ah..... kau jang terlalu Fukan aku!

Ahan..... berdosakah aku?
-Berdosa pulakah dia?
Aku tak tau, aku binbang!
Ah.....

Untuk:

Sinta, Riny, Mary dan
Diny.

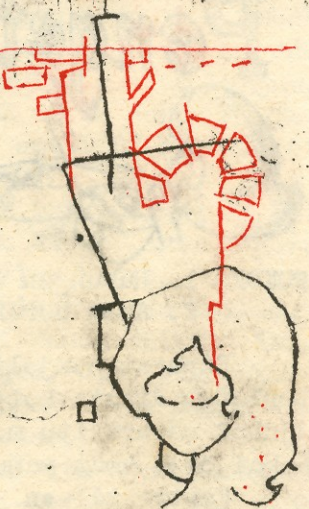
Malam ini bunga mulai
laju.

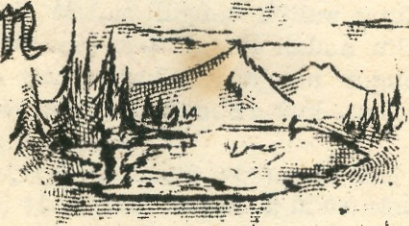
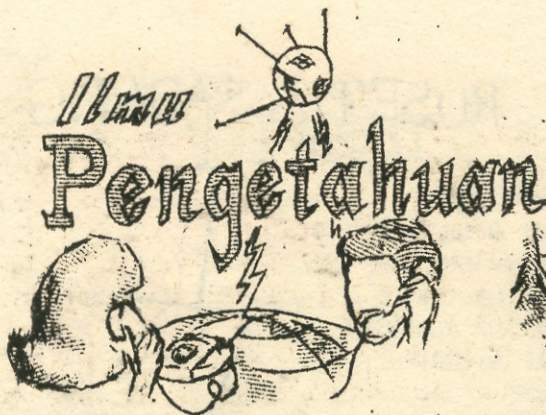
Aku sendiri.....
Aku berpikir dan berpiki
Mengapa harus begini?
Mengapa harus terdjadi
pada diriku?
Jang membikin hatiku
sunji.

Sosunji malam ini..-

= Ganda Hrainta =

S.M.A. Fons Vitae





- POKOK: 1. Hubungan tilpon dizaman jang akan datang.
2. Asam berantas pengotoran air danda Baikal.

Dipusat penjelidikan telekomunikasi di Perantjis jang terletak dikota ketjil Lannion didekat pantai Bretagne, sardjana2 negara itu membuat sebuah kantor tilpon jang akan dipakai oleh umat manusia dizaman jang akan datang.

Kantor tilpon baru itu bekerdja setjara otomatis sehingga tak dibutuhkan tenaga manusia sedikitpun untuk mengerdjakan instalasi dalam gedung tersebut. Tak usah kami katakan lagi bahwa elektronika memainkan peranan terpenting dalam instalasi tersebut.

Para sardjana Perantjis, jang mengudakan penjelidikan2 dilapangan pembuatan kantor2 tilpon modern itu, memberikan nama2 ahli filsafat Yunani pada instalasi2 jang mereka buat. Kedua buah instalasi jang mereka buat sebelumnya dinamakan Sokrates dan Aristoteles sedangkan instalasi terbaru jang mereka buat dinamakan Plato.

Dan instalasi jang disebut terakhir ini mengubah bunji suara manusia mendjadi serangkaian nada jang dapat dikerdjakan oleh sebuah pesawat komputer. Pesawat komputer ini mempunyai perhubungan radio dengan sebuah komputer lain, jang terletak ditempat tudjuan dibagian manapun bulatan bumi kita ini. Perhubungan radio antara komputer2 itu harus diadakan melalui satelit2 komunikasi diangkasa raja.

Komputer jang menangkap nada2 tadi mengubahja lagi mendjadi suara manusia, jang boleh dikatakan tak ada bedanja dengan suara semula, sebab instalasi tersebut dapat mengerdjakan 8.000 keterangan sedetik dan dapat mengurus perhubungan sepuluh ribu pertjakapan sekali gus.

Apa alasan bagi para sardjana untuk mengadakan penjelidikan2 smatjem itu akan djelas bagi kita kalau kita ketahui

bahwa dewasa ini diseluruh dunia sudah ada 170 djuta orang jang memiliki pesawat tilpon. Tetapi kira2 30 tahun lagi djumlah orang jang mempunyai pesawat tilpon akan bertambah mendjadi kurang lebih 600 djuta. Hubungan2 tilpon jang ada sekurang tidak akan sanggup menampung djumlah sekian banyak. Itulah sebabnja kini diadakan pertjabaan2 untuk dapat menje- longgarakan pertjakepan2 tilpon melalui satelit2 komunikasi jang terbang diangkasa raja.

Untuk uraian berikut marilah kita berlandjung di Uni Sovjet. Di negara itu diadakan perdebatan hebat antara para sardjana, dalam hal ini terutama ahli2 ilmu hayat, dan se- djumlah perindustrian jang terdapat disekitar Danau Baikal.

Dan perdebatan itu adalah mengenai Danau Baikal ini. Danau ini terletak dibagian Asia Uni Sovjet, disebelah Utara Monggolia. Luasnja hampir sama besar dengan luas Swiss dan dib beberapa tempat airnja sedalam 1.800 meter.

Kini tirbul bahawa air Danau Baikal itu akan mendjadi kotor, tepat sebagaimana djuga halnja di-negara2 lain, oleh karena pabrik2 disekitarnja membuang pelbagai matjema sampah kedalam air itu. Ahli2 ilmu hayat Uni Sovjet kini berusaha untuk mentjegah pengotoran selanjutnja air danau tersebut, djustru karena Danau Baikal itu adalah suatu danau jang is- timewa sekali. Dalam danau itu terdapat binatang2 serta tun- buh-tumbuhan jang tidak dapat diketemukan di-tempat2 lain didunia. Tudjuh puluh persen dari djasad hidup dalam danau tersebut sudah djelas tidak ada di-tempat2 lain didunia.

Di Danau Baikal itu ada sedjenis andjing laut misalnja jang sangat menarik perhatian. Andjing laut ini betul sedje- nis dengan andjing laut jang hidup di Laut Es Utara, tetapi proses evolusi jang dialaminja berlainan sekali. Para sar- djana menduga bahwa djutaan tahun lampau Danau Baikal ini mempunyai hubungan dengan Laut Es Utara. Tetapi semendjak perhubungan itu terputus kehidupan di Danau tersebut meng- alami perkembangan tersendiri. Dan karena itu Danau Baikal se- akan2 mendjadi sebuah aquarium hidup dari zaman purba.

Naskah: Gerton van Wageningen

Terdjemahan: Gijs Jochem

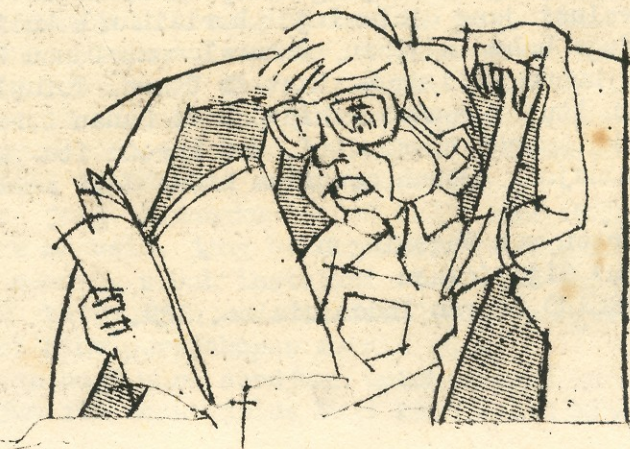
RADIO NEDERLAND Siaran Indonesia no. 129.

Dalil tjinta

1. Tjinta adalah sama halnja dengan dua segitiga jang sama dan sebangun; dapat terwujud terus, tumbuh subur kalau ada unsur2 persamaan pada keduabelah pihak.
2. Tjinta jang gagal adalah sama dengan dua buah garis jang sejadjar tak pernah bertemu.
3. Tjinta dikatakan tjinta segitiga apabila berperanan tiga, repotnja kalau tjinta itu=sama dengan segitiga samasisi, semua sama2 tjinta.
4. Tjinta dikatakan tjinta segi banjak, kalau peranan utamanja punja banjak sudut, kesini tjinta, kesana tjinta dimanapun utjapannja sama.
5. Tjinta dikatakan lurus apabila sudut jang satu mendjadi pelurus sudut (tjinta) jang lain, alias mengalah.
6. Garis bagi tjinta tidak sama (\neq) dengan garis bagi sebuah sudut jang membagi sudut sama besar.
7. Tjinta dikatakan sebuah lingkaran, kalau ada unsur timbal balik antera jang satu dengan jang lain.
8. Tjinta sama halnja garis dalam Ilmu Ukur.
Garis lurus.....tjinta sedjati.
Garis lengkung.....tjinta setengah2.
Garis patch.....tjinta jang patah didjalan.

- YOUTHIA -

I-4 Sta. Theresia.



TANGAN TUHAN TELAH MENJELIANKANJA

Tgl. 13 Pebruari 1942 pagi hari, kapal "KUALA" berlajar menudju ke Selatan Selat Malaka. Geladak kapal penuh sesak dengan crang2 jang melarikan diri dari Singapura, karena kota itu sudah hampir djatuh ketangan Djepang. Dengan berdiam diri, semua penumpang memperhatikan dan menunggu. Mereka tahu bahwa mereka belum terlepas sama sekali dari bahaya. Kapal2 pengungsi jang lainnja telah ditenggelamkan oleh pembom-pembom Djepang.

Tiba2 mereka mendengar suara deru mendatangnja pesawat terbang. Njonjah Ruth Lie, seorang wanita muda Tionghoa jang berada, memeluk bajinja jang berumur 1 tahun, dan memegang lengan anaknja Patsy jang berumur 6 tahun. Beberapa detik kemudian bom2 mulai berdjatuhan digeladak kapal tsb. Pesawat2 tempur hilir mudik dan menembaki geladak kapal dengan senapan mesin.

Karena terdorong oleh wanita2 lain jang kebingungan dan men-djerit2, Ruth Lie terdesak kepinggir kapal. Ia menolong Patsy turun melalui tangga tali dan lalu ia sendiri turun sambil memeluk bajinja. Ketika mereka hampir sampai kebawah ia mendengar teriakan Patsy. Perahu penolong jang selama kejadian itu telah diturunkan, telah pergi tanpa membawa mereka karena sudah terlalu penuh.

Sepotong papan terapung didekat kapal "KUALA". Ruth menjuruh Patsy supaja berenang kearah papan tsb. dan memegangnja erat2. Pegangannja sendiri pada tangga tali sudah melemah, karena diatasnja djuga sudah banjak orang jang bergantungan sitangga itu. Sebuah letusan lagi terdengar. Dan karena ditindih oleh tubuh2 jang berdjatuhan dari atas, Ruth Lie djuga djatuh kelaut. Ketika ia berhasil muntjul kepermukaan laut, bajinja telah hilang dan Patsy pun tidak nampak.

Sesudah beberapa lama, perahu penolong datang mendekati dan mengangkutnja. "Tunggu", pintanja, "Anak2 saja berada disekitar sini". Tetapi perahu itu terus pergi mendjauhi tempat jang berbahaja itu.

Pada hari itu djuga, perahu penolong itu mendarat disebuah pulau ketjil jang tak berpenghuni. Seminggu kemudian crang2 jang telah berhasil menjelamatkan diri dari kapal jang karam itu ditolong, dan dibawa kesebuah kampung di Su-

matera, Ruth Lie memutuskan untuk kembali ke Singapura. "Baji saja hilang", katanja, "Tapi saja merasa pasti bahwa Patsy masih tetap hidup, saja harus pulang dan menunggunja". Risikonja besar, tetapi Ruth Lie berusaha menjeberangi Selat Malaka dengan sampan dan kemudian menjelinap ke Singapura. Rumah dan semua miliknya telah hantjur, ia sekarang hanja mendjadi orang jang tidak berarti dari sekian djuta penduduk kota, seorang wanita jang telah mendjadi tua sebelum waktunya. Pada akhir perang tahun 1945 ia melihat keluarga2 jang bersatu kembali, anak2 kembali dari rumah2 piatu jang djauh letaknya. Tapi Patsy Lie tidak kembali. Ruth hanja mempunjai kejakinan bahwa disuatu tempat, puterinja masih hidup.

Kemudian pada permulaan th. 1946 Ruth Lie menerima seputjuk surat dari kakaknya Katherine di New York City. Bersama surat itu dilampirkan guntingan surat kabar "New York Times". Karena selama perang kakak beradik itu tak dapat saling berhubungan, Katherine tak mengetahui apa2 tentang tragedi "KUALA". Tjerita dalam "Times" bagi Katherine hanja merupakan tjerita jang kebetulan sadja mempunjai nama2 jang bersamaan. Ditjeritakan dalam surat kabar itu tentang seorang anak perempuan Tionghoa bernama Patsy Lie jang ditolong oleh Angkatan Laut Amerika Serikat dalam peperangan di Guadacanal pada bulan Nopember 1942. Ia dipelihara oleh seorang biarawan, jaitu Pater Frederick Gehring jang kemudian memasukkannya kesemua rumah piatu jang diasuh oleh biarawati-biarawati Perantjis dipulau Efate di New Hebrides.

Waktu Ruth membuatja guntingan surat kabar itu, matanja mendjadi kabur. Segera ia menulis seputjuk surat melalui Angkatan Laut Amerika untuk disampaikan kepada Pater Gehring "Anak itu adalah anak saja, Patsy Lie. Bagaimana ia dapat sampai di Guadacanal jang djauhnya 4.200 mil, tidak perduli. Saja hanja pasti bahwa dia adalah anak saja". Ketika surat itu diterima oleh Pater Gehring, biarawan jang bermata biru itu berdoa: "Tuhan Jang Maha Pengasih, tolonglah saja! Bagaimana saja dapat mengatakan pada wanita jang malang itu bahwa anak perempuan tsb. tidak mungkin anaknya?" Surat balasannya kepada Ruth mentjeritakan tentang Patsy Lie "nja". Pada suatu malam dalam pertempuran di Guadacanal beberapa penduduk pribumi mendekati markas Angkatan Laut sambil membawa seorang anak perempuan Tionghoa. Anak itu diketemukan dalam selokan, diluar sebuah kampung jang penduduknya telah dibunuh semuanya oleh orang2 Djepang karena ditu-

duh bersekutu dengan pasukan Amerika. Kepala anak itu luka parah dan tubuhnya sangat panas karena demam malaria. Dokter Angkatan Laut menolong sedapatnja dan menjerahkannya dalam perawatan biarawan itu. Beberapa hari lamanya dalam keadaan kritis, sedang pater Gehring berdoa terus menerus sambil mendjaganya. Achirnja krisis itu lewat, demamja turun dan luka2nja menjembuh.

Ia selalu membuntuti "Pater Fredy" ke-mana2, seorang anak jang bermata lesu dan pendiam jang tak pernah tertawa. Pater Fredy dahulunya misionaris di Tiongkok Tengah, dipanggilnja Pao Pei, berarti "harta ketjil". Mula2 ia tak mau bertjara sama sekali, se-akan2 tak mengerti dialek Mandarin jang diutjapkan pater Fredy. Tetapi ada saat2 dimana pater Fredy merasa pasti bahwa ia mengerti sedikit bahasa Inggeris jang didengarnya.

Suatu malam, seorang pelaut berkata: "Pater, kita harus memberikan nama Inggeris pada anak ini". Maka Pater Fredy mengganti Pao Pei mendjadi Patsy lalu menambahkan: "Dan sebagai nama belakang baiklah kita menamakannya Lie. Lie adalah nama saja di Tiongkok sebelum perang.

Pater Gehring merasa bahwa Patsy Lie tidak boleh tinggal di daerah pertempuran, karena itu pada kesempatan pertama ia mengurus supaya Patsy diterbangkan kerumah piatu di Efate. Ketika ia mengutjapkan selamat djalan kepada anak itu, Patsy menendang dan berteriak dan memegang erat2 kakinja. Adegan jang memilukan ini disaksikan oleh Porter Harley, seorang wartawan perang jang mengirinkan tjerita itu kesurat kabar "Times".

Maka pater Gehring mengachiri suratnja, anak itu diberi nama setjara kebetulan. Ia sangat menjesal bahwa peristiwa itu malah memberikan harapan2 palsu pada seorang ibu. Tetapi kepertjajaan Ruth Lie tidak gojah. "Ini pasti Patsy Lie saja", katanja, dan mulai membuat rentjana2 untuk mengundjungi rumah piatu di Efate.

Pertempuran antara Ruth dan "Patsy Lie" terdjadi pada achir th. 1946, ditempat kediaman asisten komisaris Efate. Waktu anak itu dibawa masuk, Ruth Lie segera mendekatinja dengan lengan terpentang. Tetapi kemudian hatinja ketjewa.

Bersambung nomor jang akan datang.

Siapa yang Kalah?

Dikota A tinggalah Professor X ahli tumbuh2an yang berkerja sebagai seorang dosen disebuah Universitas terkenal dikota tsb. Pada suatu hari beberapa orang mahasiswa yang kurang menjenangi dosen mereka (yaitu Professor X), merentjanakan suatu rentjana yang buruk dan tak patut dipudji dengan maksud untuk meng-olok2 dan menjatuhkan nama baik sang Professor/dosen.

Setelah dipikirkan masak2 apa yang akan mereka kerjakan, mulailah mereka mentjari bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan maksud tersebut. Apakah yang mereka tjari? Djawabnja ialah: telur2 ikan.

Dan setelah benda2 itu mereka dapat, beramai2lah mereka pergi kerumah dosen mereka. Kebetulan sekeli sang dosen ada dirumah. Lalu salah satu dari mereka mulai membuka pertjakapan dengan dosen itu.

= Professor; waktu kami tadi pergi ber-djalan2 kebukit sana, kami menemukan sedjenis tumbuh2an yang aneh dan masih sangat asing bagi kami. Kami mengambil sedikit bibit dari tumbuh2an itu dan bermaksud agar Professor mau menolong kami untuk memeriksa, tumbuh2an apakah gerangan yang kami temukan tadi.

Mahasiswa itu memberikan telur2 ikan tersebut kepada sang dosen sambil tertawa geli didalam hatinja.

- Baiklah, kata Professor X dengan sungguh2, aku akan berusaha menolong kalian dalam soal ini dan kalian boleh kembali lagi besok.

Mahasiswa2 itupun mengutjapkan terima kasih dan minta diri. Dalam perdjalanan pulang mereka ter-tawa2 gembira dan membajang2kan kesibukan dosen mereka nanti djika memeriksa "bibit tanaman" yang mereka berikan tadi, pun mereka membujang-bajangkan kebodohan2 yang akan dibuat sang dosen esok bila mengatakan bahwa telur2 ikan itu memang bibit suatu tanaman.

Keesokan harinja mahasiswa2 yang meng-olok2 Professor X mentjeritakan kepada teman2 mereka, apa yang mereka perbuat terhadap Professor X dan meminta agar mereka semuanya mau ikut kerumah Professor X untuk menjadi saksi kebodohan dan menertawakan sang dosen.

Maka berangkatlah rombongan mahasiswa itu kerumah sang dosen sambil terus-menerus berkelakar dan membajangkan apa jang akan mereka lihat dan dengar dari dosennja itu. Setelah agak lama mereka menunggu dirumah sang dosen, achirnja jang di-tunggu2 muntjul dengan muka jang ber-seri2 sambil berkata pada mereka:

- Nah, anak2 aku baru sadja kembali dari kebun pertjobaanku. Bibit tanaman jang kemarin kalian berikan padaku mamang adalah suatu "bibit tanaman jang sangat indah" jang belum pernah pula kulihat seumur hidupku.

Mahasiswa2 itupun mulai tersenyum geli dan pada bibir mereka terlukis sebuah senyum kemenangan jang bertjampur dengan senyum mengedjek. Mereka sangat yakin bahwa mereka menang dan dapat mendjatuhkan nama baik Professor X jang sama sekali tak beralasan.

- Marilah kita menengok tanaman tersebut, adjak Professor X.

Lalu mereka masuk kekebun pertjobaan sang dosen jang sangat banjak tanaman pertjobaannja, achirnja sampailah mereka ditempat Professor X menanam tanaman itu.

- Bibit jang kemarin kalian berikan padaku telah kutanam disini dan inilah hasilnja. (Sambil membuka suatu "tanaman baru" jang dipagari bambu dan ditutupi kertas).

Mahasiswa2 itu mulai tertawa keras2, tetapi.....apakah jang mereka lihat?

Alangkah terkedjut dan malunja mereka terhadap Professor X. Rupanja Professor X tidak kalah tjerdiknja, ia telah mengetahui bahwa jang diberikan mahasiswa2nja kepadanya ialah telur-telur ikan. Maka untuk membalas lelutjon mahasiswa2nja, ia menanam beberapa rangka/tulang2 ikan jang masih utuh dari kepala sampai ekor didalam kebun pertjobaannja.

Djadi jang dilihat oleh mahasiswa2nja adalah "tanaman" rangka ikan jang ditanam sang dosen untuk membalas lelutjon mereka. Oleh karena mahasiswa2 tersebut merasa sangat malu, maka tanpa berkata apa2 lagi mereka pergi dan sang dosen hanya tersenyum sambil meng-geleng2kan kepalanja.

Terdjemahan bebas dari sebuah buku tjerita.

Kiriman: Thunderbird. SMA Theresia.

P r o : Scorp & Capricorn.

SMA Theresia I₂.



pengasah otak

Sekali ini kami adjukan pengasah otak jang tjukup mudah: Buatlah angka-angka dari 1 sampai dengan 30 dengan hanya mempergunakan angka 3.

Angka 3 jang dipergunakan harus seminimal-minimalnja dan tidak boleh dipergunakan lebih dari 5 buah angka 3.

Tjontoh:

$$\begin{aligned} 36 &= (3 + 3) \times (3 + 3) \\ &= (3 \times 3 + 3) \times 3 \end{aligned} \quad \left. \vphantom{\begin{aligned} 36 &= (3 + 3) \times (3 + 3) \\ &= (3 \times 3 + 3) \times 3 \end{aligned}} \right\} \begin{array}{l} \text{Betul, tetapi} \\ \text{kurang tepat.} \end{array}$$

$$= 33 + 3 \quad \begin{array}{l} \text{Betul dan te-} \\ \text{pat.} \end{array}$$

$$48 = 3^3 \times 3 - 33 \quad \begin{array}{l} \text{betul.} \end{array}$$

$$= 3^3 + 3^3 - 3 - 3 \quad \begin{array}{l} \text{Salah (lebih} \\ \text{dari 5 buah).} \end{array}$$

Djawaban P.O. No. 8:

Pemilik Honda jang tinggal tepat antara Djl. Mr. Moh. Yamin S.H. dan Djl. Tjut Njak Dien adalah tetangga tuan.....
.....jang pendapatan sebulannja tepat tiga kali pendapatan pemilik Honda.

Tuan.....tidak mungkin tuan Bahardjo karena tuan Bahardjo tinggal di Djl. Mr. Moh. Yamin S.H.

Tuan.....tidak mungkin tuan Januardi karena Rp.10.000,- tidak habis/tepat dibagi tiga.

Djadi tetangga pemilik Honda itu adalah tuan SUHARDI.

Tuan jang namanja sama dengan pemilik Honda tinggal di Djl. Tjut Njak Dien. Ia tidak mungkin tuan Suhardi, sebab tuan Suhardi adalah tetangga pemilik Honda dan tinggal tepat antara Djl. Mr. Moh. Yamin S.H. dan Djl. Tjut Njak Dien.

Oleh karena itu ia pasti bernama tuan Januardi.

Djadi pemilik Honda bernama Januardi.

Suhardi pernah mengalahkan pemilik Suzuki dalam permainan tjatur maka pemilik Suzuki pasti si Rahardjo.
Oleh sebab itu pemilik Yamaha adalah SUHARDI.

Pemenang P.O. No.8, adalah Sdr. F.X. Tjan Joe Tjiang III B SMA Kanisius. Harap Sdr. Tjan lekas mengambil hadiahnja dimedja redaksi.

Djawaban P.O. No. 9:

Banjaknja wasit = banjaknja pertandingan², jaitu:
 $\frac{1}{2} \times 126 (126 - 3) \pm 126 = 7875$ wasit² jang dibutuhkan.

BUKTI: Supaja djelas kita misalkan hanja ada 4 kesebelasan sadja, jaitu kes.A; kes.B! kes.C dan kes.D.

Kes. A, B, C, D ini djika bertanding ada 6 pertandingan (A-B, B-C, A-C, A-D, B-D, C-D.)

4 kesebelasan ini dapat kita bajangkan sebagai sebuah segi 4 jang mempunjai sisi dan diagonal² dimana tiap sudut merupakan sebuah kesebelasan dan garis jang menghubungkan sudut² itu (sisi dan diagonal) adalah pertandingannja = wasitnja.

Sedangkan banjaknja sisi dan diagonal² jang dapat kita tarik dalam segi empat tadi = $\frac{1}{2} \times 4 (4 - 3) 4 = 6$.
(Ingat rumus menghitung diagonal² segi banjak di SMP)

Pemerengnja: Ternjata dari sekian banjak djawaban jang masuk ke kotak kami, tidak ada satupun jang tepat maka untuk P.O. No. 9 ini tidak ada pemenangnja.



PENGASAH OTAK NO. 11-12. PENGASAH OTAK-
CUPON P.O. No:
11 / 12
ASAH OTAK NO. 11-12. PENG-

PENGASAH OTAK NO. 11-12. PENG-

RUANG



HUMOR !!

MENGETIK KILAT

Direktur: Saudara, bisa mengetik tjepat?

Tjalon Pegawai: Bisa pak, seratus lima puluh huruf permenit.

Direktur: Hebat djuga, boleh tjoba?

Tjalon Pegawai: Tentu sadja boleh, Bapak minta huruf apa?

Direktur: ????? Djadi dapat mengetik dengan tjepat hanja satu huruf?

Tjalon Pegawai: Ja betul!!!

Direktur: Masjaalah.....tidur sadja dirumah.

PENGUSAHA

Bardi: Apa kabar Bud? Saja dongar mendjadi pengusaha kulit.
Apa benar?

Budi : Baik2 sadja. Dan betul jang saudara katakan tadi. Kalau saudara mau beli, murah satu kilo Rp.5,-.

Bardi: Lho.....kulit apa itu?

Budi : Matjam2, kulit pisang, kulit duku, dan.....

Bardi: Oooooo, pengusaha sampah.

Dokter: Tak takutkah anda melihat djarum suntikan jang sebesar ini?

Pasien: O, kalau hanja melihat sadja walau sampai seribu kali saja sih tetap tabah.

Awak kapal: Pak, alangkah teriknja sinar matahari. Tak kuat rasanja kulit saja menahan.

Nachoda : Sabar, sebentar lagi kita sampai dilautan Te-
duh.....!

Dasar Pembolos.

Pak Guru : Hasan, kemana sadja kau ini selama seminggu ini tak pernah masuk sekolah???

Hasan : Ada deh!!!

Pak Guru (dengan mata melotot): Apa katamu!!!

Hasan : Ah, pengen tahu adja pak!!!

Pak Guru (marah): kamu djangan main2 ja!!!

Hasan : Keki tuh.....

Dengan segera Pak Guru bangkit menudju kebangku Hasan.

Pak Guru : Lekas keluar dari kelas ini dan saja tak mau melihat mukamu lagi!!!

Hasan : Jang betil.....

Pak Guru mentjapai puntjak kemarahannya dan kemudian memulis surat.

Pak Guru : Lii surat untuk orang tuamu dan kamu djangan masuk sekolah lagi.

Hasan (dengan gembira): Nah ini die ni jang ane tunggu? sedari dulu.

Dr. West 3^a

SMP Kanisius.-

Anak : Papie, papie dilahirkan dimana?

Papie : Di Bandung.

Anak : Kalau mamie, dilahirkan dimana?

Papie : Di Malang.

Anak : Dan saja sendiri dilahirkan dimana?

Papie : Di Medan.

Anak : Sungguh heran dan adjaib, bagaimana kita bertiga dapat berkumpul disatu tempat?

Salim: Angkatlah peti jang kau djatuhkan itu.

Tuan Achmad tak menghendakinja terletak disitu.

A l i: Siapakah tuan Achmad?

Salim: Orang jang berada dibawah peti itu.

A l i: ????????????????????

Taurus Girl

St. Ursula III-Bud.

- 30 DJULI Pagi2 Drum Band Gabungan Kanisius - St. Theresia mengadakan rapat lagi untuk menjempurnakan susunan pengurus2nja.
- 31 DJULI Hari St. Ignatius, pendiri Ordo Jesuit. Seluruh sekolah Kanisius libur. Sedaaap Bob. Sorenja diruang judo, diadakan pertandingan judo segi-tiga antara Kanisius, Judo Waza dan T.C. Universitas yang dimenangkan oleh Kanisius.
- 1 AGUSTUS Rekan2 kelas III SMA Mulai dengan pekan ulangan, yang terachir di Kanisius.
- 2 AGUSTUS Regu volley SMA Kanisius mendapat kemenangan lagi dari Pintu Air: 3 - 0.
- 5 AGUSTUS Paduan suara gabungan St. Maria, Regina Pacis, St. Theresia dan Kanisius mengadakan ramah tamah diaula.
Tadi pagi siswa2 SMP I,II,III dan SMA I menerima rapornja masing2.
- 9 AGUSTUS Siswa2 kelas II SMA menerima rapor kwartal II. Soré hari ini ada rapat persiapan Kongres PPSK - re-Indonesia, diruangan guru.
Dilapangan basket, regu Kanisius mengadu kekuatan dengan regu Djaya Murni.
- 10 AGUSTUS Rekan2 kelas III SMA telah selesai dengan pekan ulangannja.
Hari ini ada 3 rapat di Kanisius: Rapat guru, sub seksi konsumsi dan sub-sie perpustakaan.
Siswa2 Kanisius pulang pk. 10.15 karena rapat guru itu.
- 12 AGUSTUS Hari terachir bagi siswa2 SMA kelas I,II dan SMP. Sorénja regu basket CC dikalahkan oleh regu basket Bandung di Senajan.
- 11 AGUSTUS SMA kelas III menempuh udjian praktek olah raga.

DOUBLE FIVE.

RALAT:

Dalam Pemantjar No. 10 Djuli j.l. ada salah tjetak:
Halaman 36. Hasil Pertandingan2 tanggal 3 Djuni 67.
Basket : Kanisius - U.I. : 39 - 39.
Seharusnja : 39 - 36.

Maka dengan ini kesalahan itu sudah kami betulkan.

REDAKSI.-

What is 2 e-k k??

(tulisni ini ditudjukkan kepada teman2 dua pal dari sekolah manapun).

Ini bukannja sombong yeah, tapi siapa sih jang tidak kenal akan II-C Kanisius? Kalau nggak kenal orang2nja ja kenal kelasnja. Djadi sebenarnya tidak perlu komentar lagi, bukan? Tapi tjeritera ini khusus ditudjukkan kepada chalajak remaja jang beluwa tahu apa dan siapa II-C atau II Pal Kanisius. Jang sudah tahu.....boleh batja djuga.

Mari kita mulai perindjauan kita kokelas II-C. Letaknja ditingkat teratas dari gedung Kanisius (tingkatnja tjuana 2 nih) naiknja lewat escalator dari semeni, djadi bukan tanggennja, tapi kakinnja jang muter. Kalau sudah sampai atas, belok kiri, tjarilah ruangan jang diatas pintunja tertulis disepotong papan: S.M.A. II-C. Nah itulah kelas II Pal nja Kanisius.

Kelasnja tjuana rapih, walaupun kadang2 kotornja bukan main, itu tergantung kepada siapa jang sedang mendapat giliran kebersihan hari itu. Didinding kelasnja ada tergantung gambar2 beraneka ragam. Dari gambar orang sampai kogambar menara, tinggal dipilih mana jang 'tjotjok' boleh bawa pulang asal diganti sama jang lebih bagus, O.K.?!
Di Kanisius tidak kenal akan istilah blackboard, tapi green-board. Begitu pula dengan papan tulis di II-C, warnanja hijau (bukan iwanter lho!)

Sekarang kita beralih ke-machluk2 penghuni II-C. Kelas II-C dengan luas daerahnja 56 m² dan djumlah penduduknja 42 orang dapat dibagi atas 4 kelompok atau negara bagian. Mula2 kelas dibagi dua sama, bagian belakang dan bagian depan. Bagian belakang dibagi dua sama lagi jaitu jang dipodjok dan didekat djendela. Bagian depan dibagi 2 lagi jaitu bagian depan dekat dinding dan bagian depan dekat pintu keluar. Maksud dari pembagian ini bukan karena terdjadi perpejahan diantara murid2nja, melainkan untuk mempermudah penulis dan, djuga pembatja untuk menguraikan dan menganalisa kelas II-C. Djangan salah paham, ja.

Penghuni2 podjok belakang antara lain: Narto, menteri olah raga Kanisius, Hadiwiharsa- sipenjeber pamflet, Berita koboi 234, Ulik- senjunja dapat menimbulkan emarah guru, Kiky- sapatangannja tidak pernah ketinggalan dilohernja (salingan berat Franco Nero, si Django).

Dari podjok paling belakang kita pindah kekelompok jang ada didepannja. Disini berkumpul pamong pradja II-C jaitu luruh II-C Radji jang merangkap mendjadi menteri Hanikam Kanisius, wakil luruh: Kok Hian, disbelahnja duduk Keng Han- kiper team bola-tangan II-C (team ini telah mendjuarai Kanisius), Kahar- menteri penerangan Kanisius, Lystio anggota Prof. Gil Club jang telah diexit dan diangkat mendjadi dubes luar biasa untuk bagian depan, Dody dengan mottoja jang terkenal: Kesekolah untuk pulang (sekarang sih nggak lagi ja, Dodi).

Kita pindah kekelompok dekat pintu masuk. Penduduknja antara lain: pondjaga pintu: Kim Bwee bersama rekannja..... 2 buah sapu idjak dipodjok kelas, Joon Hok- djuara bulutangkis junior se-Indonesia tapi bukan djuara pertamanya, Harry K. lebih terkenal dengan nama Karton- setan band, Jolly- dia djuga setan, tapi setan basket.

Sekarang kita beralih kekelompok terakhir. Kelompok ini sebenarnya otak dan sumber dari segala kegiatan2 II-C. Kelompok ini berpenguni antara lain: Bobbi-bitel kedjepit, Lauw Tjen Eng dengan gelarnja TJABLAH dia adalah sumber dari tjeritera2 "pelipur lara dikala geabira". Eham bangku dibelakang dekat djendela diduduki oleh Prof. Gil Group. Sedikit mengenai Prof. Gil Group. Group ini dipimpin oleh seorang Professor sakit ingatan jaitu Cyto (sorry ja, tol). Tentu teman2 ingin mengetahui apa sebabnja dia mendapat djulukan demikian bukan? Hal ini terdjadi pada waktu baru kenalkani, djika Cyto kesekolah dia membawa tas seperti tas seorang professor. Isinja memang buku pelajaran, tapi disamping itu ada djuga isi tagja jang lain misalnja: gunting, pisau, benang, djarum, tjat dan 1001 matjam alat2 lainnja. Pernah penulis lihat dia asjik membuatkan temanja kartu2 undangan, padahal didopan kelas guru sedang asjik2 menerangkan pelajaran. Memang dia ini orang aneh, jang selalu sibuk.

Kemudian anggota2 jang lain; Kim Fay- manusia keturunan dewa Hongkong, tjalon sinthe, Hong Djwan- rambutnja dapat menimbalkan serentimen orang karena keriting, Song Jaaw- satu2nja anggota P.G.G. jang kurang tenar habis orangnja dia2 sambuk tapi akhir2 ini ia mendapat djulukan baru: The face of Fumanchu, Udin- orang lebih kenal akan suaranya daripada orangnja. Kalau dia berbitjara sama berteriak sama sudja kerasnja. Dia djuga ikut dalam team basket CC, tapi tjeriteranja sebagai pemain bajaran karena dia datang bertanding bila ti-

dak ketiduran atau lupa bahwa dia harus main. Sebagai ganti yang diexit itu, ada seorang pendatang baru dari S.M.A. Budi Kalia, jaitu Eng Huuw. Dia belum "mulai" karena dia masih baru.

Jang ditjeritakan disini adalah hanja sebagian sadja, sebab djika satu persatu ditulis, bisa2 Pemsartjar ini isinja hanja mengenai II-C belaka. Tidak seru kan!

Setelah kita mengetahui personalia II-C, kini kita akan mentjaba membuat deffinisi mengenai II-C.

Deffinisi menurut murid2 II-C sendiri: Kelas ini sebenarnya anak2 jang tidak naik kekelas dua, tetapi berhubung kelas satu penuh, maka dikumpulkan disebuah kelas jaitu kelas II-C ini. Nah suram nggak tuh!

Menurut Pak Tarjo: murid II-C sebenarnya murid2 jang mau naik ke PAS tidak bisa, mau dimasukkan ke SOS sedikit kepintaran.

Menurut Pak Mar, guru I. Alam, murid2 II-C adalah murid2 jang hendak dimasukkan ke PAS, pastinja tidak kuat, dimasukkan ke SOS ekonominja tidak betjus, masuk ke BUD segen menghafal, di PAL alamnja suram. Mau djadi apa?!

Deffinisi mana jang tepat, itu terserah kepada para pembatja untuk menilainja.

Manang harus kami akui bahwa kelas kami, II-C adalah kelas jang terbelak dan terbelakang dalam beberapa hal ketjuali bidang olah raga (djuara bola-tangan dan rally sepeda 1967 dan tjalon djuara basket).

Kini sudah tiba waktunja bagi kita, II-C, untuk memperbaiki prestasi kita terutama dalam bidang peladjaran. Tinggalkan sembojan jang berbunyi: djadi dokter dulu baru beladjar.

Ingetlah akan masa depanmu!

Hingga disinilah perdjumpean kita dengan II-C, dua palnja Kwisius. Sampai berdjumpa pula!
(Trinze buat KIKY- huan II-C)

E S A - II-C.



PAHLAWAN imah

Sunji sekali keadaan dipendjara dibelakang istana Nero, kaisar Romawi jang kedjam, kaisar "sekutu setan" jang membunuh be-ribu2 pengikut Kristus. Di antara kesunjian itu, kadang2 terdengar keluhan2 dari orang2 siksaan,

Tiba2 kesunjian itu dipetjahkan oleh bunji tindakan seorang serdadu Roma jang menudju suatu kamar pendjara.

Setelah membukakan kuntji pendjara itu, berserulah ia: "Adrian-tus keluarlah, berterima kasihlah pada kaisar, engkau mungkin akan dimerdekakan, turut sadjalah apa jang dikehendaki oleh kaisar".



Mata Adriantus menatap tjuriga pada serdadu itu. Badannja jang separuh telandjang itu penuh dengan titik2 darah jang telah beku, bekas tjemeti. Dalam hatinja ia berkata: "Aku tahu apa jang dikehendaki olehnja. Ia hendak mentjoba menghilangkan imanku pada Kristus, dan setelah itu mendjadikan aku andjing pemburunja untuk mem-bunuh2i saudara2ku jang se-iman, seperti jang biasa dilakukan olehnja. Hmh! tentu ia akan ketjewa. Andaikan ajah, pemimpin orang2 beriman di Roma tak dibunuh olehnja, oleh iman Katholikku sadja sampai mati aku tak akan memutruhi kehendaknja".

Kemudian dengan tangan diborgol, ia dibawa keistana, menghadap kaisar Nero. Nero duduk disinggasana dengan selir-nja disampingnja, karena isterinja jang pertama telah dibunuh olehnja sendiri. Adriantus terkedjut bukan main melihat selir Nero itu, hingga ia berseru: "Alansia...kau...kau...!" Nero tertawa ter-bahak2 sambil berkata: "Benar ia adalah Alansia, kau kenal padanja? Ia adalah salah seorang jang tjerdik dari kaummu itu. Ia meninggalkan imannja dan mengab-

di padaku. Dan kini ia berbahagia. Ha ha ha".

Adriantus menatap Alansia, saudara sepupunya itu dengan mata ber-api². Tetapi Alansia pura² tidak melihatnja. Dengan muak kemudian Adriantus menatap kaisar. Kaisar balas menatapnja dan bertanya: "Bagaimana? Dengan sepatah kata menghodjat Allahmu itu, engkau akan menjadi panglimaku.....".

"Untuk kemudian masuk keapi jang mengerikan dineraka", tukas Adriantus. "Aku sudah menjadi panglima dari keradjaan jang djauh lebih besar daripada keradjaanmu dan Radjaku jang kudus itu maha se-gala²nja jang baik. Keradjaan itu adalah keradjaan surga. Dan radjaku adalah Allah Tritunggal jang Maha Kudus", sambungnja pula. "Ah! Surga dan neraka adalah chajalan belaka", kata Nero. Adriantus menatap Nero dengan tadjam dan kemudian berkata: "Dengan sepatah kata sadja, Allah dapat memusnahkan alam semesta, karena ialah pentjiptanja. Djangan dikatakan lagi tentang engkau hai kaisar jang sesat" Nero menjadi gusar, kakinja melajang kekepala Adriantus sambil berseru: "Andjing jang tak tahu berterima kasih, aku bermaksud baik hendak melepaskanmu dari siksaan dan membahagiakan dirimu. Tahukah engkau, aku berkuasa atas hidup dan matimu?". Adriantus menjawab dengan tenang: "Tak ada jang berkuasa selain Tuhan dan tak ada jang berbahagia selain saling mentjintai dengan Tuhan. Engkau dapat membunuh dan mentjentjang tubuhku, tetapi tak dapat engkau menjentuh djiwaku. Aku berbahagia dengan siksaan² itu, karena dengan demikian aku turut memikul Salib Kristus jang berat dan sutji itu".

Meskipun sangat bergusar, tetapi Nero mentjoba membujuk lagi: "Tidak inginkah engkau akan hartaku jang banjak ini, akan kuberikan sebagian kepadamu, djika engkau menuruti kehendakku". Dengan tjepat Adriantus menjawab: "Harta tak halal, harta jang dapat dirusakkan gegat dan karat atau ditjuri maling. Sebaliknya tak inginkah engkau menikmati harta Surgawi-ku jang tak dapat dirusakkan gegat dan karat ataupun ditjuri maling? Benar engkau mempunyai banjak harta, tetapi dapatkah engkau mentjiptakan matahari, bulan dll. tjiptaan Tuhan? Bahkan sebutir pasirpun tak dapat engkau mentjiptakan sendiri dari ketiadaan, seperti jang dilakukan oleh Tuhan". Kini Nero benar² gusar, ia menendang lagi dan berseru: "Pergi! Pergilah engkau! Serdadu bawa dan siksa se-beratnja orang ini!". Terachir kalinja Adriantus menatar Nero dan ia berkata

mohon dengan sangat kedatanganku, seperti halnya dengan hartawan yang bachel pada Lasarus. Sekarang engkau hidup, hai kaisar yang berkuasa, besokpun mungkin engkau masih hidup, tetapi seratus tahun lagi tak dapat tidak engkau harus mati. Tetapi Allah adalah kekal". Adriantus tak dapat melanjutkan kata2nja, karena tangannja telah ditarik dengan kasar oleh serdadu itu.

Dalam perjalanannya pulang kependjara, tiba2 mereka dikejar oleh serdadu Roma yang lain, yang berseru: "Jang mulia puteri Alansia menitahkan Adriantus dihadapkan kepadanya!". Alansia, selir tersayang kaisar Nero adalah orang kedua yang berkuasa di Roma sesudah Nero pada masa itu, maka perintahnja segera ditaati oleh serdadu itu, yang segera kembali keistana sambil membawa Adriantus. Ketika sampai diistana, Adriantus sangat terkejut melihat keadaan disitu. Nero terbelungkup disingsanganja dengan berlumuran darah dan Alansia menangis disampingnja. Melihat Adriantus, Alansia bangkit menghampiri Adriantus, membuka borgol ditangannja dengan kuntji, sambil berkata: "Ia telah mati!". Adriantus menatap Alansia dengan muka sambil berkata: "Hmh masih ada mukamu untuk berbitjara denganku, pengkhianat!". Alansia tambah mendjadi2 tangisnja. Sambil mengangsurkan sehelai kertas sambil berkata: "Djangan kau menuduhku dengan sembarangan. Lihatlah ini, maka segala2nja akan mendjadi djelas". Adriantus menatap lagi dan berkata: "Lebih baik hantjur tanganku ini, daripada menjentuh kertas dan tulisan atau benda2 lainnja dari orang yang kemaruk dengan kebahagiaan yang tak halal". Mendengar itu, Alansia djatuh terduduk dan berkata dengan perlahan: "Surat almarhum ajahmu, pemimpin orang2 beriman di Roma". Mendengar itu, meski masih dengan sikap menghina, Adriantus mengambil surat itu dan membatjanja. Waktu membatja, wajahnja menampakkan kemenjesalan. Dan setelah selesai membatja, ia menatap Alansia dengan pandangan minta maaf dan berkata: "Maafkanlah aku Alansia atas kesalahan penilaian diriku kepadamu dan kata2ku yang menjakitkan itu". Alansia menghela nafas dan berkata: "Itu bukan salahmu. Setiap orang yang tak tahu keadaan yang sebenarnja djuga akan salah sangka dan membentji diriku. Oleh karena itu-lah ajahmu menulis surat ini untuk menjatakan kepada semua orang, bahwa aku mendjadi selir Nero hanja untuk membudjknja menghentikan pembunuhan2nja terhadap orang2 beriman dan berusaha mengembalikannja kedjalan yang benar". "Tetapi me-

ngapa engkau membunuhnja?", tanja Adriantus agak menjesalkan. Alansia menghela nafas lagi dan mendjawab: "Bukan aku jang membunuhnja. Ia membunuh dirinja sendiri.....Setelah mendengarkan nasihatku ber-tahun2 dan terutama setelah tadi mendengarkan ketjaman2mu, ia merasa putus asa. Ia merasa do-sanja terlalu berat dan tak dapat diperbaiki dan diampuni. Dan seperti Judas Iskariot, iapun membunuh diri". Setelah berhenti sedjenak ia berkata lagi: "Kini engkau merdeka dan kawan2 kitapun akan dimerdekakan, karena demikianlah kehendakku, orang berkuasa di Roma sesudah Nero. Semua serdadu dan panglima akan menuruti kehendakku. "Terima kasih Alansia", bisik Adriantus. Dengan per-lahan2 Adriantus meninggalkan istana sambil menggunam perlahan: "Tadi engkau hidup, sekarang engkau mati. Tetapi Allah adalah kekal....."

Tan Wie Swie 3^a.

oo



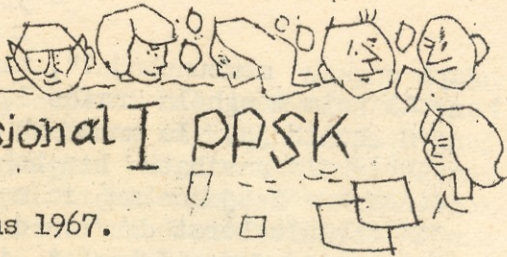
ulang tahun

Bapak Saragih	: 17 Agustus
Bapak Arwadi	: 29 Agustus
Pater Verhaar	: 31 Agustus
Bapak Poerwarto	: 5 September
Bapak Tilaar	: 29 September
Bruder v.d. Voort	: 22 September
Pater Hamma	: 28 September



SERBA SERBI

KONGRES nasional I PASK



Tanggalnja: 22 - 23 - 24 Agustus 1967.

Tempat . . : Aula Kanisius.

Inilah sedikit serba-serbi, kedjadian2 di-hari2 tsb.

Sedjak Senin 21 Agustus para petugas sudah mulai bekerdja dan ada djuga jang mulai dari hari2 sebelumnja.

Kita lihat siswa-siswi dari Kanisius, Fons Vitae, St. Maria, St. Theresia & St. Ursula. Delegasi2 mulai berdatangan, kurtjel2 tampaknja, lelah mungkin. Putra2nja diberi tempat di Kanisius; putrinja di Regina Pacis.

Malamnja, petugas2 jang menginap diasrama Kanisius, mulai memperlihatkan gedjala2 jang kurang sehat dengan ribut2, makan-makan dll.

Nah, pembukaan resmi hari Selasa, ada 16 perutusan daerah, dengan djumlah kira2 80 peserta dan diantaranya ialah belasan peserta putri. Para Notulist mulai kerdja. Tapi aneh deh; habis namanja NOTULIS kok kerdjanja menulis terussss? Ditempat kerdjanja ada tulisan: NOTULISTEN jang kalau dipikir-pikir, kan artinja djangan memperhatikan (NOT TO LISTEN). Ingat2 pada mereka, kasihan deh, ngeliat kerdjanja, apalagi jang kebagian malam. Satu usul untuk protokol; bagaimana kalau lain kali apabila notulist masuk; para hadirin diminta untuk berdiri??? Hush, memangnja Mahmillub!

Eh, kok makanannja tambah seret masuknja ja? Baru belakangan lantjar dan sedap lagi; djangan marah ja! Petugas2 banjak jang molor baru lewat djam 03.00; lebih2 lagi putrinja! Kalau pagi2 mandi; berdengunganlah lagu2 Release me, Hilili Hilo, Anak Tiri dll. dll.

Itu jang masang sound-system bukan main kerdjanja, baru mendjelang pagi pembukaan dapat diselesaikan. Tapi waktu prasaran Kawali, masa mic-nja kerendahan, sampai prasaran harus tunduk & bungkok2, jang benar ah.

Atjara laporan2 daerah; Djakarta: masa jang naik mimbar pakai blue jean; rapi dikit dong. Dalam konperensi ini Djakarta diwakili oleh seorang siswa Kanisius, seorang siswi Tarakanita, Pater Tumbuan dan dalam sidang2 komisi dibantu oleh Zandra, siswi Fons Vitae.

Padang adalah satu2nja daerah jang laporannja dibatjkan oleh seorang pater. Pater ini aneh djuga, waktu ada gangguan

penerangan, ia mentjaba menekan tombol jang ada didekatnja, walhasil makin suram pemandangan. Biarlah ah, namanja djuga usaha.

Surabaja diwakili seorang putri jang menarik simpati peserta karena dalam pembukaannya ada dikatakan bahwa pabila Jogja jang baru sadja membatjakan laporannya menganggap laporannya pendek; maka Surabaja lebih pendek lagi!

Utusan Lampung menerangkan, disana sudah ada 2 unit Drum Band; dan waktu ia mengutjapkan kata2 Pro Ecclesia et Patria ada jang njeletuk, entah siapa, dengan kata Amin. Kontan sidang terganggu oleh gelak tertawa, ada2 sadja.

Jang dari Bali lagi, semangat sekali; dalam pembukaan diberikannya salam pada pater, para suster, padahal sistemnya hanja satu sadja! Di Bali ada madjalah Varia PPSK, bagaimana disini? Dua kali wakil dari Bali ini ditegur karena terlalu ber-tele2 a.l. waktu mentjeritakan tentang band dengan snar gitar jang putus dll. Pada suatu saat, hadirin bertepuk tangan; kontan didjawabnja: "Belum, belum selesai; sedikit lagi!". Memang lutju wakil dari Bali ini.

Semarang pidatonja benar2 hebat. Tekanan2 diberikan pada kata-kata jang penting; sampai2 agak terlalu keras tekanan2nja itu.

Utusan Maluku rupanja baru datang dan surat2 penting a.l. laporan daerahnja hilang semalam waktu naik kereta api dari Surabaja. Terpaksa dilakukan laporan setjara lisan; tapi rupanja benar2 lelah mereka, sehingga wakilnja tsb. pingsan sebelum menjelesaikan laporannya. Jang harus kita herankan ialah kesanggupannya untuk menahan pingsannya, dengan memberitshukan dulu pada pimpinan, djalan sebentar, baru djatuh. Medan-pun aneh wakilnja; ia tak membatjakan laporannya; karena akan lebih dari 1 djam katanja. Tapi wakil ini benar2 memperlihatkan semangatnja dalam mengikis sisa2 ORLA terutama di Sumatera Utara. Pernah suatu kali wakil Medan ini kehabisan rokok, sedangkan sidang masih terus berlangsung, apa akal? Maka mereka minta tolong salah seorang petugas untuk membelikannya. Rupa2nja mereka tak sanggup turut sidang tanpa rokok sebatang-pun.

Kemudian diadakan sidang2 komisi jang baru selesai pada djam 04.30 pagi. Djuga diadakan pertandingan bola tangan antara peserta dan petugas; sajang hasilnja kurang diingat, tapi bukan itu jang penting bukan? Kita mentjari persahabatan jang kian erat dan akrab.

Malam ramah tamah, penutupan resmi, dengan band & lawak dari Kanisius. Penjanji2 dari daerah2pun menjumbangkan suara njd, termasuk pula ketua I DPP G-PPSK: Butar-Butar S.H dengan lagu2nja Sing Sing So & Butet. Kemudian ada lagi atjara tambahan, njanji sambung menjambung, ganti berganti antara petugas2 dan djuga dari Makasar & Maluku. Dihentikan djam 02.10.

Benar sadja, petugas2 putra pesta ditempat tidur, lengkap dengan band dan drum band-nja. Rupa2nja sedjak pagi telah disiapkan kaleng2 berisi batu, botol2 dll. Kabarnja sih tadinja mau menaikkan sepeda2 dan membuat circuit, untung tak djadi. Besoknja bangun siang2; bantu2 membereskan apa jang perlu dibereskan dan achirnja.....Bubaaaaaaaaaaaaaar!

- NEKAD - : II-A.

.....
Hasil-hasil pertandingan kundjungan ke Bogor tg. 23 Djuli 67.

		<u>Djakarta</u>	<u>Bogor</u>
Basket	Putri :	26	10
	Putra :	33	33
Volley	Putri :	2	3
	Putra :	2	3
Bulutangkis	Putri :	0	3
	Putra :	4	1
Tenis Medja	Putri :	1	4
	Putra :	0	5

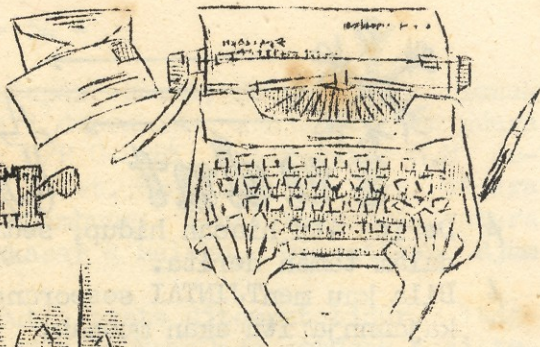
-----)XXXX(-----

SAMPUL BERHADIAH:

Pada madjalah Pemantjar no. 10, kali ini jang beruntung jang memiliki sampul madjalahnja dengan nomor serie - 305 -, nomor serie sampul jang adjaib 2 bulan ber-turut2 dengan nomor jang sama.

Siapakah jang beruntung kali ini lekas datang ke redaksi. Dan silahkan untuk mengambil hadiahnja.

bing daktur



Mendjawab

Boorocks 3a: Trims atas "maklumatnja", akan kami perhatikan.
F.K. 3a : Kirimlah jang "up to date" dan jang dapat diper-
tanggung djawabkan.

Dr. West 3a: Djangan djadi pembolos ja.

Tan Wie Swie: Tetaplah setia pada Pemantjar.

Nekad IIA: Daaaaaaag Kam.....bing

Mang Bola IIA: Kirim lagi untuk bulan depan ja!

ESA IIC: Wah, menarik sekali tulisan anda.

Leonardus ID: Surem Bob, ngobjek deh.

Pondok Orgil: Boleh djuga untuk senjum.

Scorpio Boy IIC: Wah, kali ini djuga belum dimuat, tempat-
nja habis sih. Sorry jah.

Thunderbird SMA St. Theresia:

Rupa2nja saingan Thunderbird ja. Siapa jang kalah?
1965? Kritikan anda akan kami perhatikan.

Si Kuning di St. Ursula:

My Hero-nja tidak menghias halaman madjalah kita.
Djangan ketjil hati ja.

Ariessanthe IIB SPG St. Maria:

Sadjak anda belum dapat muntjul, sabar ja.

Anne Marie IIID SMP St. Ursula:

Jang ketiga.....belum dimuat.

Merilia St. Ursula: Lonely.....

T.T. III Pas St. Ursula:

Broken heartWho?

Syera Lima I₁ SMA St. Ursula:

Terus tingkatkan mutu karangan dan terdjemahan2
anda.

Theresia T. I₁ SMA St. Ursula:

Karangan anda asli dan benar2 terdjadi ja. Bagus!
Ini jang sangat kami harapkan.

M.L.H.I. I₃ SMA St. Ursula:

Selamat datang dalam madjalah Pemantjar.

R.L. Sonja I₂ SMA St. Ursula:

Apakah arti nama anda sendiri?

Mei Lie SPG St. Maria:

Mungkin tulisan anda akan kami muat dalam kesempatan lain. Sementara itu kirim jang lain.

Youitha I₄ St. Theresia:

Thanks atas "kabar seru"-nja. Perbaikilah mutu karangan anda.

The Two Hair Braided Girl Ix Regina Pacis:

Ini djuga rupa2nja kisah njata. Thanks ja! ~~Hummmmm~~
siapa nama asli anda?

Machda II Bud SMA St. Theresia:

Somewhere my love.....

BUNG DAKTUR.-

SOMEWHERE MY LOVE
(Laras theme from "Doctor Zhivago")

Somewhere my love there will be songs to sing
Although the snow covers the hope of spring
Somewhere a hill blossoms in green and gold
And there are dreams all that your heart can hold

Someday we'll meet again my love
Someday whenever the spring breaks through

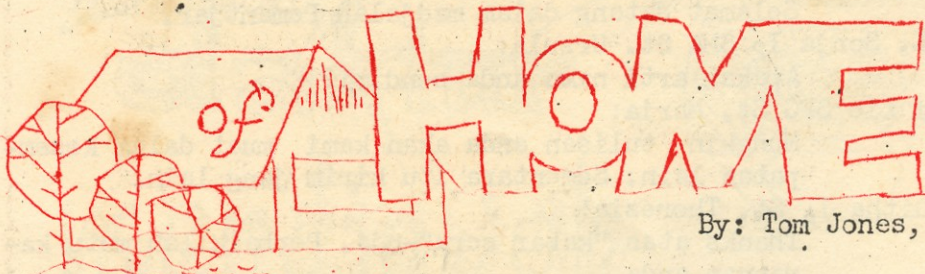
You'll come to me out of the long ago
Warm as the wind soft as the kiss of snow
Till then my sweet think of me now and then
God speed my love 'till you are mine again.

Lara my own think of me now and then
God spend my love 'till you are mine again.

Dari : Studio Radio Pemantjar Kanisius.
Untuk : Seluruh pematja madjalah "Pemantjar".
D.U. : Sering2 dengerin lagu ja.

Dari : Iwan K.
Untuk : Seluruh teman2 di Padang, teristimewa Albert Lie.
D.U. : Selamat beladjar, semoga sukses.

green green grass



By: Tom Jones,

The old home town looks the same
As I step down from the train
And there to meet me is my Mama and Papa
Down the road I look and there runs Mary
Hair of gold and lips like cherries,
It's good to touch the green green grass of home.

Yes they'll all come to meet me
Arms reaching smiling sweetly
It's good to touch the green green grass of home

The old house is still standing
Tho' the paint is cracked and dry
And there's that old oak tree that I used to play on.
Down the lane I walk with my sweet Mary
Hair of gold and lips like cherries,
It's good to touch the green green grass of home.

Then I awake and look around me
At four grey walls that surround me
And I realize yes I was only dreaming
For there's a guard and there's a sad old padre
Arm in arm we'll walk at day break again
I'll touch the green green grass of home.

Yes, they'll all come to see me
In the shade of that old oak tree
As they lay me neath the green green grass of home.

~~~~~



**PEMANTJAR** No. 13. Oktober 1967

Sebagai penutup achir tahun Peladjaran 1967,  
PEMANTJAR Terbit dalam 60 halaman, dengan isi: a.l.

- \* **SAMBUNGAN REVUE**
- \* **HASIL<sup>2</sup> SAJEMBARA MENGARANG 1967**
- \* **SERBA-SERBI REUNI TANGGAL :**  
**1, 2 & 3 September 1967**
- \* **PERAJAAN PESTA PERAK PATER REK-  
TOR D.L.L.**

Dapat dibeli pada Sekolah - Sekolah **KATOLIK**  
di Djakarta; atau langsung pada

**KOLESE KANISIUS**

Menteng Raya 64 — 68 DJAKARTA

### Hadirilah Malam "PEMANTJAR"

Sub-seksi Madjalah „Pemantjar” akan mengada-  
kan malam ramah tamah sebagai penutup Tahun Pe-  
ladjaran 1967.

#### **Atjara<sup>2</sup> Pokok :**

1. Pemberian Hadiah<sup>2</sup> pada pemenang<sup>2</sup> Sajembara  
Mengarang 1967
2. Pemberian penghargaan<sup>2</sup> pada semua pembantu<sup>2</sup>  
Madjalah **Pemantjar**

Atjara lain dan tanggal masih akan dibitjarakan dan  
akan diumumkan tersendiri bertempat di :

**KOLESE KANISIUS**



## Chusus Untuk Luar Kota

Untuk para pembatja diluar kota, bila ingin menjadi langganan tetap, dapat berhubungan dengan pusat **PENERBIT**

d/a *Kolese Kanisius*

Djl. Menteng Raya 64-68

DJAKARTA

—OoO—

Langganan per eksemplar Rp. 15,-

Langganan per Triwulan Rp. 40,-

( Sudah Termasuk Ongkos Kirim )

## „Pemantjar“

Pemantjar buku batjaan "Kolese Kanisius, chususnja Enak, segar dan menjenangkan dibatjanja Matjam<sup>2</sup> lagi aneh<sup>2</sup> rubrik jang terisi Ada kronik, teka-teki, tjerpen, djuga puisi Nilai serta mutunja selalu diteliti Terbit atas usaha kawan<sup>2</sup> sendiri Ja, dari Theresia, Ursula, Kanisius maupun lain<sup>2</sup> lagi Ajo kawan, djangan berdendang paha Ramaikanlah dan pertinggi selalu mutu

„PEMANTJAR“

Oleh *R. L. Sonja*  
S.M.A. St. URSULA